

**PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
*PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TIDAK DIAUDIT/
*UNAUDITED***

**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006/
*FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006***

	<u>Halaman/ Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ <i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2007 and 2006 and for the periods then ended</i>	
Neraca Konsolidasi/ <i>Consolidated Balance Sheets</i>	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER
TENTANG/RELATING TO
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006/
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006
PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk dan anak perusahaan/PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Kebon Sirih Jl Kebon Sirih 17-19 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Mangga Blk D 14-16 RT 008 RW 008 Duri Kupa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-3900885 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Stephen Kurniawan Sulistyio |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Kebon Sirih Jl Kebon Sirih 17-19 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Taman Kebon Jeruk Blok C.1 / 6 RT 002 RW 011 Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-3900885 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa/state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi./We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum./The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar./All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material./The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan./We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya./This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2007/October 29, 2007

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

P.F Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo

P.F Stephen Kurniawan Sulistyio



	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.107.315.894.192	2f,3	460.915.205.114	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	628.695.104.970	2g,4	-	Short-term investments
Bank escrow	-		293.145.000.000	Escrow account
Piutang usaha		2h,6		Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	112.931.262.559	37	162.009.770.940	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 5.314.482.530 tahun 2007 dan Rp 4.911.577.915 tahun 2006	1.051.613.259.823		779.966.585.677	Third parties - net of allowance for doubtful accounts Rp 5,314,482,530 in 2007 and Rp 4,911,577,915 in 2006
Piutang lain-lain	50.952.318.815	2h,7	42.126.345.627	Other accounts receivable
Persediaan	894.649.561.720	2i,8	672.292.537.193	Inventories
Uang muka program	55.017.099.659	9	56.364.971.354	Program advances
Pajak dibayar dimuka	148.768.225.475	2r,10	110.389.398.107	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	133.056.090.221	2j,11	132.756.294.325	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	<u>5.182.998.817.434</u>		<u>2.709.966.108.337</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa	16.654.820.124	2d,37	6.682.789.612	Accounts receivable from related parties
Aktiva pajak tangguhan	31.447.417.678	2r,33	16.410.500.618	Deferred tax assets
Investasi lain	125.450.247.111	2g,12	135.915.706.966	Other Investment
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 853.228.947.022 tahun 2007 dan Rp 668.315.868.695 tahun 2006	722.174.747.924	2k,2n,13	606.101.098.656	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 853,228,947,022 in 2007 and Rp 668,315,868,695 in 2006
Aktiva tetap kerjasama - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.639.385.328 tahun 2007 dan Rp 17.052.083.774 tahun 2006	4.815.673.878	2l,14,41	5.315.839.987	Property and equipment under joint operations - net of accumulated Rp 18,639,385,328 in 2007 and Rp 17,052,083,774 in 2006
Goodwill	305.857.507.762	2b,2m,15,36	268.195.729.107	Goodwill
Aktiva lain-lain	88.655.154.107	16	192.464.683.197	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>1.295.055.568.584</u>		<u>1.231.086.348.143</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	<u>6.478.054.386.018</u>		<u>3.941.052.456.480</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	-	16	-	Bank loans
Hutang usaha	439.915.469.624	17	470.293.654.731	Trade accounts payable
Hutang pajak	279.278.754.692	2r,18	233.575.214.514	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	74.062.039.213	2p,19	23.145.494.880	Unearned revenues
Biaya masih harus dibayar	72.089.135.992	2p,20,40	68.821.115.333	Accrued expenses
Hutang lain-lain		21,36		Other accounts payable
Pihak hubungan istimewa	-	2d	-	Related parties
Pihak ketiga	56.631.095.321		41.998.974.817	Third parties
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Hutang pembelian aktiva tetap	4.088.887.122	2k,2n,22	1.872.397.666	Liabilities for purchase of property and equipment
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>926.065.381.964</u>		<u>839.706.851.941</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang pembelian aktiva tetap	8.154.809.683	2k,2n,22	11.206.171.397	Liabilities for purchase of property and equipment
Hutang obligasi	1.651.809.438.974	2o,23	2.000.343.952.584	Bonds payable
Hutang pihak hubungan istimewa	3.774.002.923	2d,36	2.160.015.670	Accounts payable to related parties
Kewajiban pajak tangguhan	18.034.430.541	2r,32	9.778.905.495	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	32.775.572.694	2q,34	27.934.525.500	Post-employment benefits obligation
Hutang jangka panjang lainnya	2.341.606.286		3.706.302.379	Other long-term liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.716.889.861.101</u>		<u>2.055.129.873.025</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS	<u>40.953.886.972</u>	2b,24	<u>16.804.558.629</u>	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100,000
Rp 100 per saham tahun 2007 dan Rp 100.000 per saham tahun 2006				Rp 100 par value per share in 2007 Rp 100,000 par value per share in 2006
Modal dasar - 5,7 miliar saham seri A dan 34,3 miliar saham seri B tahun 2007, dan 14 juta saham tahun 2006				Authorized - 5.7 billion series A shares and 34.3 billion series B shares in 2007, dan 14 million shares in 2006
Modal ditempatkan dan disetor - 5,7 miliar saham seri A dan 8,1 miliar saham seri B tahun 2007, dan 5,7 juta saham tahun 2006	1.375.000.000.000	25	570.000.000.000	Issued and paid-up - 5.7 billion series A shares and 8.1 billion series B shares in 2007, and 5.7 million shares in 2006
Modal disetor lainnya	2.089.913.000.000		-	Additional paid-up capital
Uang muka setoran modal	-	2b,26	130.000.000.000	Advance for capital stock subscription
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	329.232.255.981		329.411.172.885	Retained earnings - unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>3.794.145.255.981</u>		<u>1.029.411.172.885</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>6.478.054.386.018</u></u>		<u><u>3.941.052.456.480</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Iklan	1.991.205.983.956	2p,27	1.340.075.957.475	Advertisements
Non iklan	218.030.051.541		119.276.289.577	Non advertisements
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>2.209.236.035.497</u>		<u>1.459.352.247.052</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban langsung	1.084.674.486.218	2p,28	741.476.908.707	Direct costs
Umum dan administrasi	431.811.888.527	2p,29	271.128.154.453	General and administration
Penyusutan dan amortisasi	83.736.973.720	2k,2l,30	58.523.623.752	Depreciation and amortization
Jumlah Beban Usaha	<u>1.600.223.348.465</u>		<u>1.071.128.686.912</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>609.012.687.032</u>		<u>388.223.560.140</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Beban bunga dan keuangan	(175.230.700.132)	2p,31	(117.295.653.895)	Interest and financial charges
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(21.960.601.865)	2c,39	22.218.057.630	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	52.547.922.324	3	3.857.049.061	Interest income
Amortisasi goodwill	(11.527.510.999)	2b,2m,15	(3.125.006.912)	Amortization of goodwill
Lain-lain - bersih	<u>(16.860.162.726)</u>	31	<u>9.311.177.341</u>	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	(173.031.053.398)		(85.034.376.775)	Other Charges - Net
BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	-	2g,12	<u>(3.134.468)</u>	EQUITY IN NET LOSS OF AN ASSOCIATE
LABA SEBELUM PAJAK	435.981.633.634		303.186.048.897	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(84.738.616.787)</u>	2r,32	<u>(81.680.643.233)</u>	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	351.243.016.847		221.505.405.664	INCOME BEFORE MINORITY INTEI
HAK MINORITAS	<u>(24.894.759.448)</u>	1b,2b,24	<u>(5.388.541.007)</u>	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH	<u>326.348.257.399</u>		<u>216.116.864.657</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM		33		EARNINGS PER SHARE
Dasar	23,73		29,07	Basic
Dilusian	23,73		28,31	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital Rp	Modal disetor lainnya/ Additional paid-in capital Rp	Uang muka setoran modal/ Advance for capital stock subscription Rp	Saldo laba/ Retained earnings Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
Saldo per 1 Januari 2006		570.000.000.000	-	19.757.136.000	113.294.308.228	703.051.444.228	Balance as of January 1, 2006
Tambahan modal disetor	25	-	-	130.000.000.000	-	130.000.000.000	Increase in paid-up capital
Uang muka setoran modal	26	-	-	(19.757.136.000)	-	(19.757.136.000)	Advance for capital stock subscription
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	216.116.864.657	216.116.864.657	Net income for the year
Saldo per 30 September 2006		570.000.000.000	-	130.000.000.000	329.411.172.885	1.029.411.172.885	Balance at September 30, 2006
Saldo per 1 Januari 2007		570.000.000.000	-	130.000.000.000	402.883.998.582	1.102.883.998.582	Balance as of January 1, 2007
Tambahan modal disetor	25,26	130.000.000.000	-	(130.000.000.000)	-	-	Increase in paid-up capital
Konversi laba ditahan		400.000.000.000	-	-	(400.000.000.000)	-	Retained earnings conversion
Penerbitan 2.750.000.000 saham seri B nilai nominal Rp 100 per saham		275.000.000.000	2.200.000.000.000	-	-	2.475.000.000.000	Issuance of new shares - 2,750,000,000 Series B shares with Rp 100 par value per share
Biaya emisi saham		-	(110.087.000.000)	-	-	(110.087.000.000)	Issuance cost
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	326.348.257.399	326.348.257.399	Net income for the year
Saldo per 30 September 2007		1.375.000.000.000	2.089.913.000.000	-	329.232.255.981	3.794.145.255.981	Balance at September 30, 2007

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006

	2007 Rp	2006 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.416.355.845.365	1.681.783.909.521	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.124.772.234.557)	(1.564.281.971.421)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	291.583.610.808	117.501.938.100	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(116.235.682.046)	(121.010.260.726)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(74.725.077.843)	(70.646.683.497)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	100.622.850.919	(74.155.006.123)	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dana pada bank escrow	(656.469.104.970)	-	Proceed from bank escrow
Penerimaan bunga	42.550.928.298	33.467.056.474	Interest received
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	(15.847.789.750)	271.317.713.952	Proceed from (placement in) short-term investments
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tetap kerjasama	(92.571.891.110)	(32.409.602.750)	Acquisitions of property and equipment, and property and equipment under joint operations
Perolehan anak perusahaan	(6.255.985.860)	(76.071.080.000)	Acquisitions of subsidiaries
Perolehan dari pelepasan aktiva tetap	(20.208.237.817)	6.450.000.000	Proceeds from disposal of property and equipment
Penambahan aktiva lain-lain	(3.233.395.968)	(25.235.537.501)	Addition in other assets
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(752.035.477.177)	177.518.550.175	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(28.202.740.294)	(94.430.611.516)	Payment of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	185.265.261	184.957.522.002	Payment of long-term loans
Pembayaran hutang pembelian aktiva tetap	-	(1.353.744.933)	Payment of liabilities for purchase of property and equipment
Pembayaran hutang sewa guna usaha	-	-	Payments of lease liabilities
Penerimaan (pembayaran) dari pemegang saham	(135.751.816.337)	196.798.080.377	Proceed from (payment of) share holders liabilities
Penambahan modal lainnya	13.965.045.293	19.084.000.000	Additional to other capital
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	2.400.350.267.700	-	Proceeds from initial public offering
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	2.250.546.021.623	305.055.245.930	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.599.133.395.365	408.418.789.982	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	508.182.498.827	52.496.415.132	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.107.315.894.192	460.915.205.114	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Media Nusantara Citra (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 48 tanggal 17 Juni 1997 dari H. Parlindungan L. Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15092.HT.01.01.TH2000 tanggal 25 Juli 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2002 Tambahan No. 2780. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 163 tanggal 19 April 2007 dari Aulia Taufani, SH, notaris pengganti Sutjipto, SH, notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-04495.HT.01.04-TH.2007 tanggal 20 April 2007.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Kebon Sirih Lantai 27, Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat 10340. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada Desember 2001. Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 masing-masing sebanyak 204 karyawan dan 72 karyawan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan industri.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Global Mediacom. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Media Nusantara Citra (the Company) was established based on Deed No. 48 dated June 17, 1997 of H. Parlindungan L. Tobing, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-15092.HT.01.01.TH2000 dated July 25, 2000, and was published in Supplement No. 2780 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23, dated March 19, 2002. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by deed No. 163 dated April 19, 2006 of Aulia Taufani, SH, substitute of notary Sutjipto, SH, notary in Jakarta in relation to the issued and paid-up capital stock of the Company. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-04495.HT.01.04-TH.2007 dated April 20, 2007.

The Company's head office is located at Menara Kebon Sirih 27th floor, Jalan Kebon Sirih Kav 17-19, Jakarta Pusat 10340. The Company started its commercial operations in December 2001. The Company had total number of employees of 204 and 72 at September 30, 2007 and 2006, respectively.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in general trading, developing, industrial, agricultural, transportation, printing, multimedia through satellite peripheral and other telecommunications peripheral, services and industries.

The Company is one of the group of companies of Global Mediacom. At September 30, 2007 and 2006, the Company's management consisted of the following:

<u>Komisaris</u>		<u>Commissioners</u>
Komisaris Utama	Rosano Barack	President Commissioner
Komisaris	Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	Commissioners
	Hary Djaja	
	Tito Sulistio	
	Irman Gusman	
	Widya Purnama	
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo	President Director
Direktur	Hidajat Tjandradjaja	Directors
	Stephen Kurniawan Sulisty	
	Sutanto Hartono	
	Agus Mulyanto	

Jumlah remunerasi (setelah pajak) komisaris dan direksi Perusahaan dan anak perusahaan untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 15.393.989.296 dan Rp 12.557.140.069.

Total remunerations (after tax) to commissioners and directors of the Company and its subsidiaries for the periods ended September 30, 2007 and 2006 amounted Rp 15,393,989,296 and Rp 12,557,140,069, respectively.

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

b. Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva 30 September (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets September 30 (in million Rupiah)	
		2007	2006		2007 Rp	2006 Rp
<u>Penyiaran/Broadcasting</u>						
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)	Jakarta	100,00%	100,00%	1989	1.868.025.921.483	2.445.616.508.969
PT Global Informasi Bermutu (GIB)	Jakarta	100,00%	100,00%	2001	609.333.197.417	439.146.325.452
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (Cipta TPI)	Jakarta	75,00%	-	1990	801.040.431.660	638.794.131.772
PT MNC Network (MNCN) dan anak perusahaan/and subsidiaries	Jakarta	95,00%	95,00%	2005	80.554.121.094	50.643.745.705
PT Radio Tridjaja Shakti (RTS) dan anak perusahaan/and subsidiaries *)	Jakarta	90,25%	80,75%	1971	23.583.818.480	18.513.143.342
PT Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) *)	Medan	76,08%	50,31%	1978	1.763.413.878	1.423.113.775
PT Radio Mancasuara (RM) *)	Bandung	91,68%	56,53%	1971	733.427.768	904.684.457
PT Radio Swara Caraka Ria (RSCR)*)	Semarang	91,68%	64,60%	1971	425.275.743	390.682.387
PT Radio Efkindo (RE) *)	Yogyakarta	56,53%	56,53%	1999	625.703.438	350.474.248
PT Radio Cakra Awigra (RCA) *)	Surabaya	60,17%	31,73%	1971	2.947.487.515	-
PT Radio Swara Monalisa (RSM) *)	Jakarta	76,00%	76,00%	1971	6.539.547.805	2.028.081.953
Media Nusantara Citra B.V. (MNC B.V.)	Belanda/ Netherlands	100,00%	-	2006	1.356.622.925.370	1.669.521.127.158
<u>Media Cetak/Print</u>						
PT Media Nusantara Informasi (MNI)	Jakarta	100,00%	100,00%	2005	149.649.098.304	56.780.866.477
PT MNI Global (MNIG)	Jakarta	100,00%	100,00%	2005	9.819.387.648	6.313.650.368
<u>Agensi Periklanan/Advertising Agency</u>						
PT Cross media International (CMI)	Jakarta	100,00%	-	2001	187.049.661.748	-

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Pengembangan usaha media dan penyiaran

Pada tanggal 15 Juni 2006, Perusahaan menerima pengalihan obligasi wajib tukar (Mandatory Exchangeable Bonds) dari RCTI yang dapat ditukarkan dengan 1.285.100.000 saham Seri B dan 1.940.344.993 saham Seri C atau 75% kepemilikan saham Cipta TPI. Pada tanggal 15 Juli 2006, Perusahaan telah menukar obligasi wajib tukar tersebut dan memperoleh 75% saham Cipta TPI.

Perusahaan membeli 180 saham atau 100% saham MNC B.V. dari Emipa B.V., yang berdomisili di Belanda pada tanggal 11 Agustus 2006 dengan biaya perolehan sebesar Rp 151.631.148.

Pada tanggal 6 Desember 2006, MNCN membeli 229 saham RCA dari pihak ketiga dengan harga perolehan Rp 1.500.000.000, sehingga kepemilikan tidak langsung Perusahaan di RCA menjadi 60,17%.

Perusahaan mempunyai obligasi wajib tukar sebesar Rp 39,375 miliar yang dapat ditukarkan dengan 3.199.999 saham CMI. Pada tanggal 1 September 2007 Perusahaan telah menukar seluruh obligasi wajib tukar tersebut dan memperoleh 100% kepemilikan saham CMI (Catatan 12).

c. Penawaran Umum Obligasi Anak Perusahaan

Berdasarkan Surat No. S-2484/PM/2003 tanggal 13 Oktober 2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), RCTI memperoleh surat efektif Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi tahun 2003 sebesar Rp 550 miliar. Obligasi tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 5 September 2006, MNC B.V. menerbitkan Guaranteed Secured Notes (Notes) sebesar USD 168 juta dengan tingkat bunga tetap 10,75% per tahun, yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura.

Development of media and broadcasting business

On June 15, 2006, the Company received the transfer of mandatory exchangeable bond from RCTI. The bond is exchangeable into 1,285,100,000 Series B Shares and 1,940,344,993 Series C shares or 75% of the issued capital stock of Cipta TPI. On July 15, 2006, the Company exchanged the bond and acquired 75% of the issued capital stock of Cipta TPI.

The Company acquired 180 shares or 100% shares of MNC B.V. from Emipa B.V. which domiciled in Netherlands, at August 11, 2006 for Rp 151,631,148.

On December 6, 2006, MNCN acquired 229 shares of RCA from third party for Rp 1,500,000,000, resulting to Company's indirect equity ownership of 60.17%

The Company has mandatory exchangeable bonds amounted to Rp 39.375 billion. The bond is exchangeable into 3,199,999 shares of CMI. On September 1, 2007, the Company exchanged the bonds and acquired 100% ownership of CMI (Note 12).

c. Initial Bond Offering of Subsidiaries

On October 13, 2003, RCTI obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-2484/PM/2003 for the Public Offering of Bonds year 2003 of Rp 550 billion. The bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.

On September 5, 2006, MNC B.V. issued Guaranteed Secured Notes (the Notes) amounting to USD 168 million with fixed interest rate of 10.75% per annum, which are listed on the Singapore Stock Exchange.

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 13 Juni 2007, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-2841/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana 4.125.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 persaham dan harga penawaran sebesar Rp 900 per saham. Pada tanggal 22 Juni 2007, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta.

d. Initial Public Offering

On June 13, 2007, the Company obtained an Effective Notice from the chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-2841/BL/2007 for the Company's initial public offering of 4.125.000.000 shares with Rp 100 par value per share, at an offering price of Rp 900 per share. On June 22, 2007, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia which is Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 dated Maret 13, 2000.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif.

Untuk akuisisi anak perusahaan yang merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, transaksi tersebut dihitung dengan metode penyatuan kepentingan, dimana aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai buku pada saat akuisisi. Selisih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai buku anak perusahaan, jika ada, dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan disajikan sebagai komponen ekuitas Perusahaan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

On acquisition, the assets and liabilities of the subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition, the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill.

For an acquisition of subsidiary which represents restructuring transaction of entities under common control, the transaction is accounted for using the pooling of interest method, wherein the assets and liabilities of the subsidiary are measured at their book value at the date of acquisition. The difference between cost of acquisition and the Company's interest in the subsidiary's book value, if any, is recorded as difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control and presented as a separate component in the Company's equity.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali anak perusahaan di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Pembukuan anak perusahaan di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except a foreign subsidiary, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The books of accounts of the foreign subsidiary, which is an integral part of the Company's operations are translated to Indonesian Rupiah using the same procedures.

d. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and

- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

Semua transaksi dengan pihak hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Investasi

Investasi dalam Fund

Investasi dalam fund dinyatakan sebesar nilai wajarnya berdasarkan nilai aktiva bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

g. Investment

Investments in Fund

Investments in fund are stated at fair value based on the net asset value of the funds. Increase (decrease) in net asset value is reflected in the consolidated statements of income.

Unit Penyertaan Reksadana

Unit penyertaan reksadana disajikan sebesar nilai aktiva bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih unit penyertaan reksadana dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Goodwill negatif dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan. Amortisasi goodwill negatif termasuk dalam bagian perusahaan atas laba (rugi) perusahaan asosiasi.

h. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir period.

Mutual Funds

Investments in mutual funds are stated at fair value based on net asset value. Increase (decrease) in net asset value of mutual fund is charged to current operations.

Investments in Associated Companies

An associate in an entity over which the company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company's interest in the associates are not recognized except if the company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

h. Receivables

Receivables are stated at their nominal value, net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is estimated based on review of the individual receivable accounts at the end of the period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli diamortisasi sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 50% - 70% pada penayangan pertama dan 50% - 30% pada penayangan kedua. Persediaan program non film dan non sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama. Persediaan program yang telah habis masa berlakunya (expired) tetapi belum ditayangkan serta persediaan program tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun bersangkutan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap – Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Perlengkapan bangunan	10	Building equipment
Peralatan studio	8 - 10	Studio equipment
Perlengkapan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Perbaikan partisi	8	Partition improvement
Radio transmitter	5	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	5	Other equipment
Renovasi kantor	4	Office renovation
Instalasi kantor	4	Office installation
Peralatan komputer	4	Computer equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih dan disajikan sebagai bagian dari aktiva lain-lain.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the specific identification method.

Cost of purchased film program is amortized in maximum of two telecasts, at 50% - 70% for the first telecast and 50% - 30% for the second telecast. Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast. Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written-off and charged to current operations.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment – Direct Acquisition

Direct acquisitions of property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. Unused property and equipment are stated at the lower of carrying value or net realizable value and presented as part of other assets.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

i. Aktiva Tetap Kerjasama

Aktiva tetap kerjasama merupakan aktiva tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aktiva tetap kerjasama yang merupakan hak RCTI yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tetap kerjasama disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - pemilikan langsung.

m. Goodwill

Goodwill positif merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi anak perusahaan. Goodwill diakui sebagai aktiva dan diamortisasi secara garis lurus selama 20 tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat goodwill berdasarkan evaluasi pada saat akuisisi dengan mempertimbangkan pangsa (segmen) pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, perjanjian dan faktor lain yang terdapat pada perusahaan yang diakuisisi.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the carrying amount is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

i. Property and Equipment Under Joint Operations

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

RCTI's share in fixed assets under joint operations are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed based on the same method and estimated useful lives used for directly acquired property and equipment.

m. Goodwill

Positive goodwill represents the excess of the cost of acquisition over the Company's interest in the fair value of the identifiable assets and liabilities of subsidiary. Goodwill is recognized as an asset and amortized on straight-line method over 20 years. Management determine the estimation of goodwill useful life based on evaluation during acquisition by considering existing market segment, potential growth level, licenses and other factors attached on the acquired company.

Goodwill negatif merupakan selisih lebih antara bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang diidentifikasi dengan biaya perolehan anak perusahaan, setelah pengurangan nilai wajar aktiva non-moneter yang diperoleh. Goodwill negatif diperlakukan sebagai penghasilan ditangguhkan dan diakui sebagai penghasilan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

Perusahaan menelaah nilai tercatat goodwill pada saat terdapat peristiwa atau keadaan yang menunjukkan penurunan nilai goodwill. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban usaha tahun berjalan.

n. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembiayaan berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - kepemilikan langsung.

Negative goodwill represents the excess of the Company's interest in fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition of a subsidiary, after reducing the fair value of non-monetary assets acquired. Negative goodwill is treated as deferred income and recognized as income on a straight-line method over 20 years.

The Company reviews the carrying amount of goodwill whenever events or circumstances indicate that its value is impaired. Impairment loss is recognized as a charge to current operations.

n. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- 1) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased assets and interest thereon as the profit of the lessor.
- 3) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities under the capital lease method are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property and equipment.

o. Biaya Emisi Hutang

Biaya emisi hutang yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/hutang dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/hutang tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal diamortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi/hutang.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan dan pendapatan studio diakui pada saat jasa diberikan kepada langganan. Pendapatan yang berasal dari transaksi barter diakui pada saat iklan ditayangkan. Uang muka diterima atas iklan belum ditayangkan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

Pendapatan dari penjualan koran diakui pada saat koran dikirim.

Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Beban film atau program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya pada tahun bersangkutan (accrual basis).

q. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali RCTI, memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

RCTI menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetapnya, dan memberikan imbalan pasca kerja lain sesuai dengan kebijakan RCTI. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER). Kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan pensiun normal berdasarkan kebijakan RCTI diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja manfaat pasti tanpa pendanaan.

o. Debt Issuance Cost

Debt issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds/debt to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and nominal value is amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenues from advertisements are recognized when the advertisements are aired and revenues from studio rentals are recognized when services are rendered to customers. Revenue from barter transaction is recognized when the advertisement is aired. Advances received from advertisements which have not been aired and studio rental which is not yet earned are recorded as unearned revenues.

Revenue from sale of daily newspaper are recognized when daily newspaper are delivered.

Program expense is recognized when the movie or program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories. Other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries, except RCTI, provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law. No funding has been made to this defined benefit plan.

RCTI has a defined benefit pension plan covering all its permanent employees, and also provides other post-employment benefits in accordance with its policy. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER). The shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on RCTI's policy is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aktiva program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aktiva program.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of plan assets.

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham setelah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham bersifat dilutif.

t. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola resiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Namun demikian, akuntansi lindung nilai tidak diterapkan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Oleh karena itu, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan resiko dan karakteristik kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

t. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standard have not been met. Accordingly, gains or losses on derivative financial instruments are recognized in earnings.

The Company and its subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contract are treated as separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses recognized in the consolidated statement of income.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting principles adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary reporting segment information is based on geographical segment.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Kas	7.958.339.888	3.840.613.801	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	18.355.369.479	26.696.176.182	Rupiah
US Dollar	1.663.883.402	9.603.861.243	US Dollar
Bank Central Asia			Bank Central Asia
Rupiah	15.703.926.585	11.956.369.010	Rupiah
US Dollar	6.317.371.779	222.941.210	US Dollar
Bank Permata			Bank Permata
Rupiah	8.635.699.266	4.362.314.683	Rupiah
US Dollar	180.548.607	20.662.574	US Dollar
Bank UOB Indonesia			Bank UOB Indonesia
Rupiah	2.880.000	3.900.000	Rupiah
US Dollar	6.472.103	8.656.335	US Dollar
Bank BII			Bank BII
Rupiah	12.115.748	46.489.866	Rupiah
US Dollar	1.463.305.590	3.658.318	US Dollar
Singapura Dollar	3.587.796	4.151.269	Singapore Dollar
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	3.405.137.480	1.728.335.353	Rupiah
US Dollar	23.372.227	-	US Dollar
Bank Deutsche			Bank Deutsche
US Dollar	50.413.946		US Dollar
Bank Niaga	649.820.799	211.461.368	Bank Niaga
Bank Mega	382.762.154	11.022.513	Bank Mega
Bank Danamon	107.814.023	2.235.921	Bank Danamon
Bank Panin	-	1.411.299	Bank Panin
Bank Commonwealth	96.437.293	47.323.714	Bank Commonwealth
Bank Bukopin	70.197.747	30.866.260	Bank Bukopin
Bank Haga	12.110.794	1.531.602	Bank Haga
Bank Jawa Barat	-	10.956.753	Bank Jawa Barat
Bank CIC	13.422.701	-	Bank CIC
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	46.573.651.800	117.750.265.840	Bank Central Asia
Bank Danamon	120.000.000.000	90.000.000.000	Bank Danamon
Bank Niaga	428.200.000.000	106.940.000.000	Bank Niaga
Bank Mandiri	2.000.000.000	30.000.000.000	Bank Mandiri
Bank UOB	305.000.000.000	-	Bank UOB
Bank Yudha Bhakti	2.000.000.000	-	Bank Yudha Bhakti
Bank BRI	1.116.000.000.000	-	Bank BRI
Bank Mega	2.500.036.000	-	Bank Mega
Bank BII	-	2.000.000.000	Bank BII
US Dollar			US Dollar
Bank Central Asia	913.700.000	-	Bank Central Asia
Bank Niaga	19.013.516.985	55.410.000.000	Bank Niaga
Jumlah	<u>2.107.315.894.192</u>	<u>460.915.205.114</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rates on time deposits
per tahun			per annum
Rupiah	6,25% - 10,00%	6,25% - 10,00%	Rupiah
US Dollar	3,50% - 5,00%	4,50% - 5,00%	US Dollar

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 September 2007, investasi jangka pendek sebesar Rp 628.695.104.970 merupakan dana Perusahaan yang dikelola oleh PT Bhakti Asset Management.

5. BANK ESCROW

Akun ini merupakan deposito di Deutsche Bank sebesar USD 25 juta (Catatan 23). Deposito ini memiliki tingkat bunga sebesar 7% per tahun untuk tiga bulan pertama dan selanjutnya sesuai dengan tingkat bunga pasar.

6. PIUTANG USAHA

	2007 Rp	2006 Rp
a. Berdasarkan langganan		
Pihak hubungan istimewa		
PT Infokom Elektrindo	29.934.982.133	17.965.789.792
PT MNC Sky Vision (d/h PT Matahari Lintas Cakrawala)	54.139.797.100	26.717.696.716
PT Mobile-8 Telecom Tbk	16.271.890.659	84.862.957.953
Lainnya	12.584.592.667	32.463.326.479
Jumlah	<u>112.931.262.559</u>	<u>162.009.770.940</u>
Pihak ketiga		
Piutang iklan		
PT Wira Pamungkas Pariwisata	165.073.547.039	180.539.495.370
Matari Incorporation	81.677.856.755	45.751.590.211
PT Initiative Media Indonesia	79.824.107.724	41.531.711.271
PT Asia Media Network	70.423.513.219	-
PT Optima Media Dinamika	62.221.735.168	46.272.495.086
PT Quantum Pratama Media	56.058.339.411	45.969.129.147
PT Dentsu Indonesia Intermark	38.874.747.273	34.877.170.781
PT Dian Mentari Pratama	32.325.940.863	8.392.575.333
PT Chuo Senko Indonesia	27.989.217.877	-
PT Dwi Sapta Pratama	20.551.023.166	16.634.167.733
PT Armananta Eka Putra	17.265.869.156	5.089.502.688
PT Citra Surya Media Komunikasi	13.169.763.272	-
Lainnya, masing-masing dibawah 5%	201.517.714.986	123.635.262.816
Jumlah	<u>866.973.375.909</u>	<u>548.693.100.436</u>
Piutang non iklan	<u>77.023.103.885</u>	<u>69.263.714.301</u>
Jumlah	<u>943.996.479.794</u>	<u>617.956.814.737</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(5.314.482.530)</u>	<u>(4.911.577.915)</u>
Jumlah	<u>938.681.997.264</u>	<u>617.956.814.737</u>
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>1.051.613.259.823</u>	<u>779.966.585.677</u>

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

As of September 30, 2007, short-term investments amounting to Rp 628,695,104,970 represent the Company's funds managed by PT Bhakti Asset Management.

5. BANK ESCROW

This account represents time deposit in Deutsche Bank amounting to USD 25 million (Note 23). The deposit has interest rate of 7% per annum for the first three months and for the year thereafter will be based on the prevailing market interest rate.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2007 Rp	2006 Rp
a. By debtor		
Related parties		
PT Infokom Elektrindo	29.934.982.133	17.965.789.792
PT MNC Sky Vision (formerly PT Matahari Lintas Cakrawala)	54.139.797.100	26.717.696.716
PT Mobile-8 Telecom Tbk	16.271.890.659	84.862.957.953
Others	12.584.592.667	32.463.326.479
Total	<u>112.931.262.559</u>	<u>162.009.770.940</u>
Third parties		
Advertisements		
PT Wira Pamungkas Pariwisata	165.073.547.039	180.539.495.370
Matari Incorporation	81.677.856.755	45.751.590.211
PT Initiative Media Indonesia	79.824.107.724	41.531.711.271
PT Asia Media Network	70.423.513.219	-
PT Optima Media Dinamika	62.221.735.168	46.272.495.086
PT Quantum Pratama Media	56.058.339.411	45.969.129.147
PT Dentsu Indonesia Intermark	38.874.747.273	34.877.170.781
PT Dian Mentari Pratama	32.325.940.863	8.392.575.333
PT Chuo Senko Indonesia	27.989.217.877	-
PT Dwi Sapta Pratama	20.551.023.166	16.634.167.733
PT Armananta Eka Putra	17.265.869.156	5.089.502.688
PT Citra Surya Media Komunikasi	13.169.763.272	-
Others, each below 5%	201.517.714.986	123.635.262.816
Total	<u>866.973.375.909</u>	<u>548.693.100.436</u>
Non-advertisements	<u>77.023.103.885</u>	<u>69.263.714.301</u>
Total	<u>943.996.479.794</u>	<u>617.956.814.737</u>
Allowance for doubtful accounts	<u>(5.314.482.530)</u>	<u>(4.911.577.915)</u>
Total	<u>938.681.997.264</u>	<u>617.956.814.737</u>
Total trade accounts receivable - net	<u>1.051.613.259.823</u>	<u>779.966.585.677</u>

	2007	2006	
	Rp	Rp	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	1.396.624.273.996	946.822.393.737	Rupiah
US Dollar	6.086.186.590	55.382.295	US Dollar
Euro	14.231.800	10.158.500	Euro
Jumlah	1.402.724.692.386	946.887.934.532	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5.314.482.530)	(4.911.577.915)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>1.397.410.209.856</u>	<u>941.976.356.617</u>	Net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank. Pada bulan Juni 2006, piutang usaha tidak digunakan sebagai jaminan.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. The management of the Company and its subsidiaries also believe that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Trade accounts receivables are used as collateral for bank loans. These loan collaterals were released in June 2006.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third parties
PT Surya Citra Televisi	12.547.712.401	9.566.012.712	PT Surya Citra Televisi
PT Media Televisi Indonesia	3.773.893.209	795.781.797	PT Media Televisi Indonesia
PT Cakrawala Andalas Televisi	1.528.839.861	1.832.399.980	PT Cakrawala Andalas Televisi
PT Graha Tiara	3.296.461.522	2.669.092.209	PT Graha Tiara
Lainnya	29.805.411.822	27.263.058.929	Others
Jumlah piutang lain-lain	<u>50.952.318.815</u>	<u>42.126.345.627</u>	Total other accounts receivable

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

No allowance for doubtful accounts was provided as management believes that such receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Program dibeli	1.389.374.239.212	984.326.091.849	Program purchases
Produksi sendiri			Inhouse production
Produksi jadi	290.760.471.556	250.433.142.786	Finished programs
Produksi dalam proses	35.897.584.333	18.240.415.332	Program in process
Sub jumlah	<u>1.716.032.295.101</u>	<u>1.252.999.649.967</u>	Subtotal
Dikurangi amortisasi			Less amortization
Program dibeli	611.632.845.483	457.371.021.919	Program purchases
Produksi sendiri	219.770.769.760	142.249.461.650	Inhouse production
Penghapusan	5.609.590.765	-	Written-off
Sub jumlah	<u>837.013.206.008</u>	<u>599.620.483.569</u>	Subtotal
Bersih	<u>879.019.089.093</u>	<u>653.379.166.398</u>	Net
Non program			Non program
Tabloid	4.389.684.228	3.510.252.639	Tabloid
Kertas	9.219.387.166	10.457.697.592	Paper
Kaset	737.286.750	361.245.500	Cassette
Lainnya	1.284.114.483	4.584.175.064	Others
Sub jumlah	<u>15.630.472.627</u>	<u>18.913.370.795</u>	Subtotal
Jumlah	<u>894.649.561.720</u>	<u>672.292.537.193</u>	Total

Penghapusan persediaan merupakan program yang telah habis masa berlakunya (expired) dan program tidak layak tayang.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, anak perusahaan dapat meminta kembali copy film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

9. UANG MUKA PROGRAM

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Pembelian program lokal	39.536.714.202	47.285.225.890	Local program purchases
Pembuatan program	13.855.515.285	6.741.945.374	Inhouse program production
Pembelian program asing	1.624.870.172	2.337.800.090	Foreign program purchases
Jumlah	<u>55.017.099.659</u>	<u>56.364.971.354</u>	

Uang muka program merupakan pembayaran dimuka atas pembelian program lokal dan asing dan pembuatan program produksi sendiri.

8. INVENTORIES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Program purchases			Program purchases
Inhouse production			Inhouse production
Finished programs			Finished programs
Program in process			Program in process
Subtotal			Subtotal
Less amortization			Less amortization
Program purchases			Program purchases
Inhouse production			Inhouse production
Written-off			Written-off
Subtotal			Subtotal
Net			Net
Non program			Non program
Tabloid			Tabloid
Paper			Paper
Cassette			Cassette
Others			Others
Subtotal			Subtotal
Total			Total

Written-off inventories represents expired programs and unsuitable programs.

Inventories were not insured against risks of loss from fire or theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. If such risks occur, the subsidiary can request a new copy of the film from distributor so long as the film is not yet aired and has not yet expired.

9. PROGRAM ADVANCES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Local program purchases			Local program purchases
Inhouse program production			Inhouse program production
Foreign program purchases			Foreign program purchases

Program advances represents early payment on foreign and local program purchases and in-house program production

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Pajak pertambahan nilai	82.732.275.538	57.812.414.634	Value added tax (VAT)
Pajak penghasilan pasal 23	12.742.599.690	877.834.894	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 22	42.830.110	1.344.165	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	52.581.260.633	51.560.109.243	Income tax article 25
Lainnya	<u>669.259.504</u>	<u>137.695.170</u>	Others
Jumlah	<u><u>148.768.225.475</u></u>	<u><u>110.389.398.106</u></u>	Total

10. PREPAID TAXES

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Uang muka operasional	58.353.742.288	68.200.386.185	Operational advance
Suku cadang dan perlengkapan kantor	5.258.349.002	5.133.620.000	Spareparts and office supplies
Sewa	48.759.088.823	15.346.068.562	Rental
Satelit	808.741.177	566.362.713	Satellite
Lain-lain	<u>19.876.168.931</u>	<u>43.509.856.865</u>	Others
Jumlah	<u><u>133.056.090.221</u></u>	<u><u>132.756.294.325</u></u>	Total

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Uang muka operasional merupakan pembayaran dimuka untuk perjalanan dinas dan kebutuhan operasional lainnya.

Operational advances represent early payment on business trip and other operational needs.

12. INVESTASI LAIN

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Uang muka investasi	103.500.000.000	103.500.000.000	Investment advances
Obligasi wajib tukar	19.411.247.111	31.500.000.000	Mandatory exchangeable bond
Penyertaan saham	<u>2.539.000.000</u>	<u>915.706.966</u>	Investments in shares of stock
Jumlah	<u><u>125.450.247.111</u></u>	<u><u>135.915.706.966</u></u>	Total

12. OTHER INVESTMENTS

Uang Muka Investasi

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, Perusahaan mempunyai uang muka investasi sebesar Rp 103,5 miliar yang ditempatkan di Asset Kredit Group Citra Lamtorogung (pihak ketiga) yang akan digunakan dalam rangka investasi pada bidang media dan penyiaran.

Investment Advances

As of September 30, 2007 and 2006, the Company had advances to Asset Kredit Group Citra Lamtorogung (third party) amounting to Rp 103.5 billion, which will be used for investments in media and broadcasting businesses.

Obligasi Wajib Tukar

Pada periode-periode yang berakhir 30 September 2006 dan 2007, Perusahaan mempunyai obligasi wajib tukar masing-masing sebesar Rp 31,5 miliar dan Rp 7,875 miliar yang dapat ditukarkan dengan saham CMI milik pihak ketiga. Pada periode-periode yang berakhir 30 September 2007, Perusahaan telah menukar obligasi wajib tukar tersebut (Catatan 3).

Pada periode-periode yang berakhir 30 September 2007, Perusahaan mempunyai obligasi wajib tukar sebesar Rp 19.411.247.111 yang dapat ditukarkan dengan 16.388 saham PT Hikmat Makna Aksara milik PT Kencana Mulia Utama (pihak ketiga).

Penyertaan saham

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		2007	2006	
		2007	2006	Rp	Rp	
		%	%			
Anak perusahaan tidak dikonsolidasi						Unconsolidated subsidiary
PT Citra Imaji Kreatif	Jakarta	60	60	-	-	PT Citra Imaji Kreatif
Perusahaan asosiasi						Associate
PT Radio Cakra Awigra (Catatan 1b)	Surabaya	-	33,41	-	915.706.966	PT Radio Cakra Awigra (Note 1b)
Jumlah				-	915.706.966	Total

Seluruh investasi saham merupakan investasi milik anak perusahaan (pemilikan tidak langsung).

Anak perusahaan tidak mengkonsolidasi PT Citra Imaji Kreatif karena manajemen anak perusahaan tidak mempunyai rencana untuk melanjutkan usaha (proyek) perusahaan tersebut. Nilai investasi sebesar Rp 225.000.000 telah diturunkan menjadi nihil karena manajemen anak perusahaan berpendapat bahwa investasi tersebut tidak memiliki nilai lagi. Berdasarkan keputusan para pemegang saham PT Citra Imaji Kreatif tanggal 7 Februari 2001, terhitung tanggal 1 Nopember 2000, PT Citra Imaji Kreatif dinyatakan non aktif.

Mandatory Exchangeable Bond

In the periods ended September 30, 2006 and 2007, the Company had mandatory exchangeable bonds amounting to Rp 31.5 billion and Rp 7.875 billion which are exchangeable into CMI's shares. In the periods ended September 2007, the Company exchanged the (Note 3).

In the periods ended September 30, 2007, the Company had mandatory exchangeable bond amounting to Rp 19,411,247,111 which are exchangeable into 16,388 of PT Hikmat Makna Aksara's shares owned by PT Kencana Mulia Utama (third party).

Investments in shares of stock

Investments in shares of stock are owned by subsidiaries (indirect ownership).

PT Citra Imaji Kreatif's financial statements were not consolidated with the subsidiary's financial statements because the management of subsidiary does not have plan to continue the related projects. The value of investments which amounted to Rp 225,000,000 had been reduced to nil because the management of the subsidiary believed that such investment did not have any value. Based on approval of PT Citra Imaji Kreatif's stockholders dated February 7, 2001, since November 1, 2000, PT Citra Imaji Kreatif had been declared as an inactive company.

Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investment in an associate are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	-	918.841.434	Beginning of year
Mutasi tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan investasi	-	-	Additional investments
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi, setelah penyesuaian terhadap amortisasi goodwill	-	(3.134.468)	Equity in net loss of associate, net of goodwill
Dieliminasi karena menjadi anak perusahaan	-	-	Elimination due to transfer to subsidiary
Saldo per 30 September	<u>-</u>	<u>915.706.966</u>	Balance as of September 30

Pada bulan Mei 2003, RCTI membeli sebanyak 147 saham RTS dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham. Pada bulan Agustus 2005, RCTI menjual seluruh penyertaan saham pada RTS kepada MNCN.

In May 2003, RCTI acquired 147 shares of stock of RTS at nominal value of Rp 1 million per share. In August 2005, RCTI sold all of its shares of stock in RTS to MNCN.

Pada periode-periode yang berakhir 30 September 2007, PT Media Nusantara Informasi mempunyai penyertaan saham pada PT Media Nusantara Print dan PT Hikmat Makna Aksara masing-masing senilai Rp 38.000.000 dan Rp 1.000.000.

In the periods ended September 30, 2007, PT Media Nusantara Informasi had investment in shares of stock in PT Media Nusantara Print and PT Hikmat Makna Aksara amounting to Rp 38,000,000 and Rp 1,000,000 respectively..

Pada periode-periode yang berakhir 30 September 2007, PT Cross Media International mempunyai penyertaan saham pada PT Optima Media Dinamika Rp 2.500.000.000.

In the periods ended September 30, 2007, PT Cross Media International had investment in shares of stock in PT Optima Media Dinamika amounting to Rp 2,500,000,000.

13. AKTIVA TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2006 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September / September 30, 2007 Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	183.439.002.170	3.538.765.731	388.380.613	-	186.589.387.288	Land
Bangunan	166.456.821.634	8.018.681.189	-	(50.500.000)	174.425.002.823	Buildings
Perlengkapan bangunar	3.856.857.082	263.707.933	-	50.500.000	4.171.065.015	Building equipment
Peralatan studio	818.954.188.913	78.563.411.344	121.640.072	3.110.730.000	900.506.690.185	Studio equipment
Perlengkapan kantor	51.115.379.661	9.614.414.144	9.368.598	-	60.720.425.207	Office equipment
Kendaraan bermotor	63.083.165.482	7.701.861.068	566.973.367	-	70.218.053.183	Motor vehicles
Partisi	988.742.816	123.248.650	-	-	1.111.991.466	Partition
Radio transmitter	10.950.937.190	1.049.553.614	-	-	12.000.490.804	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	111.105.491.446	10.398.502.449	1.376.072.218	-	120.127.921.677	Other equipment
Renovasi kantor	54.330.757	-	-	-	54.330.757	Office renovation
Instalasi kantor	24.756.000	-	-	-	24.756.000	Office installation
Peralatan komputer	6.114.747.022	1.366.118.431	-	796.209.007	8.277.074.460	Computer equipment
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan bermotor	98.800.000	-	-	-	98.800.000	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	31.082.116.893	23.599.107.596	13.696.579.401	(3.906.939.007)	37.077.706.081	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>1.447.325.337.066</u>	<u>144.237.372.149</u>	<u>16.159.014.269</u>	<u>-</u>	<u>1.575.403.694.946</u>	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	103.554.517.447	7.924.932.431	4.062.291.408	-	107.417.158.470	Buildings
Perlengkapan bangunar	848.314.416	324.874.797	-	-	1.173.189.213	Building equipment
Peralatan studio	465.371.242.366	102.286.415.945	3.237.129.848	-	564.420.528.463	Studio equipment
Perlengkapan kantor	29.192.832.949	5.841.250.119	1.642.658.086	-	33.391.424.982	Office equipment
Kendaraan bermotor	33.684.667.458	8.390.746.896	1.995.633.175	-	40.079.781.179	Motor vehicles
Partisi	96.604.276	97.852.589	-	-	194.456.865	Partition
Radio transmitter	5.772.460.338	1.057.921.016	-	-	6.830.381.354	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	88.859.394.229	8.572.951.448	1.873.394.188	-	95.558.951.489	Other equipment
Renovasi kantor	15.119.833	10.187.017	-	-	25.306.850	Office renovation
Instalasi kantor	6.263.814	4.641.749	-	-	10.905.563	Office installation
Peralatan komputer	2.551.179.332	1.424.747.012	-	-	3.975.926.344	Computer equipment
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan bermotor	24.617.500	126.318.750	-	-	150.936.250	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>729.977.213.958</u>	<u>136.062.839.769</u>	<u>12.811.106.705</u>	<u>-</u>	<u>853.228.947.022</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>717.348.123.108</u>				<u>722.174.747.924</u>	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2006 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September/ September 30, 2006 Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	24.690.890.742	118.384.021.689	-	-	143.074.912.431	Land
Bangunan	93.769.773.241	96.121.973.245	-	-	189.891.746.486	Buildings
Perlengkapan banguna	2.325.744.791	142.227.000	-	-	2.467.971.791	Building equipment
Peralatan studio	458.449.964.110	79.374.793.857	7.789.520	-	537.816.968.447	Studio equipment
Perlengkapan kantor	22.522.612.665	18.767.260.838	1.042.999.671	-	40.246.873.832	Office equipment
Kendaraan bermotor	41.138.815.855	18.059.687.564	82.500	-	59.198.420.919	Motor vehicles
Perbaikan partisi	588.873.175	11.000.000	-	-	599.873.175	Partition improvement
Radio transmitter	5.962.038.692	2.944.304.200	159.340.899	-	8.747.001.993	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	110.884.622.929	101.138.446.996	11.150.000	-	212.011.919.925	Other equipment
Renovasi kantor	48.344.510	5.986.246	-	-	54.330.756	Office renovation
Instalasi kantor	19.587.000	5.169.000	-	-	24.756.000	Office installation
Peralatan komputer	2.712.278.433	954.743.981	-	-	3.667.022.414	Computer equipment
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan bermotor	98.800.000	-	-	-	98.800.000	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	18.766.227.931	60.646.278.157	2.896.136.906	-	76.516.369.182	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	781.978.574.074	496.555.892.773	4.117.499.496	-	1.274.416.967.351	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	39.074.476.962	63.605.524.592	-	-	102.680.001.554	Buildings
Perlengkapan banguna	590.179.966	182.818.485	-	-	772.998.451	Building equipment
Peralatan studio	221.012.819.549	96.346.382.517	-	-	317.359.202.066	Studio equipment
Perlengkapan kantor	12.553.254.866	14.177.123.341	832.592.278	-	25.897.785.929	Office equipment
Kendaraan bermotor	18.157.257.063	16.753.257.515	1.165.082.500	-	33.745.432.078	Motor vehicles
Perbaikan partisi	18.209.508	24.536.382	-	-	42.745.890	Partition improvement
Radio transmitter	3.603.757.378	481.806.998	159.340.831	-	3.926.223.545	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	79.395.931.128	102.523.725.995	9.849.167	-	181.909.807.956	Other equipment
Renovasi kantor	2.014.355	9.709.805	-	-	11.724.160	Office renovation
Instalasi kantor	816.125	3.900.439	-	-	4.716.564	Office installation
Peralatan komputer	925.645.637	953.664.448	-	-	1.879.310.085	Computer equipment
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan bermotor	16.466.667	69.453.750	-	-	85.920.417	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusut	375.350.829.204	295.131.904.267	2.166.864.776	-	668.315.868.695	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	406.627.744.870				606.101.098.656	Net Book Value

Beban penyusutan tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 81.619.446.602 dan Rp 57.430.679.992.

Aktiva dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung studio di Jakarta, pembangunan stasiun transmisi berikut instalasinya, dan renovasi kantor yang diperkirakan selesai tahun 2007.

Anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo antara tahun 2010 dan 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai. Hak atas tanah RCTI seluas 18.600 m² di Kelurahan Kedoya, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, dikelola oleh PT Surya Persindo. Pada tahun 2005, RCTI menjual tanah tersebut kepada PT Media Televisi Indonesia.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 81,619,446,602 and Rp 57,430,679,992 in 2007 and 2006, respectively.

Construction in progress represents studio building in Jakarta, transmission station and office renovation which are estimated to be completed in 2007.

Subsidiaries own several parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for period of 20 to 30 years until 2010 to 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. The land of the Company with an area of 18,600 square meters located in Kelurahan Kedoya, Kecamatan Kebon Jeruk, West Jakarta, is being managed by PT Surya Persindo. In 2005, RCTI sold the land to PT Media Televisi Indonesia.

Aktiva tetap RCTI digunakan sebagai jaminan atas hutang bank. Pada tahun 2006, aktiva tetap tidak dijamin lagi.

Property and equipment of RCTI are used as collateral for bank loan. These loan collaterals were released in 2006.

Pada tanggal 30 September 2007, aktiva tetap termasuk aktiva tetap kerjasama, kecuali tanah, diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Citra International Underwriters dan PT Asuransi Jasa Indonesia, terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 727.556.468.542, USD 30.339.637, dan EUR 42.388. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

On September 30, 2007, property and equipment including property and equipment under joint operations, except land, were insured to third parties insurance companies consist of PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Citra International Underwriters and PT Asuransi Jasa Indonesia, against fire, theft and other possible risks for Rp 727,556,468,542, USD 30,339,637 and EUR 42,388. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

14. AKTIVA TETAP KERJASAMA

14. PROPERTY AND EQUIPMENT UNDER JOINT OPERATIONS

Aktiva tetap kerjasama merupakan aktiva tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan PT Surya Citra Televisi (SCTV) untuk kegiatan operasional siaran nasional (nation wide). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun relay yang dibangun bersama-sama. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (nation wide) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun relay yang dibagi bersama-sama. Rincian aktiva tetap kerjasama adalah sebagai berikut:

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and PT Surya Citra Televisi (SCTV) for nationwide operation. RCTI and SCTV will assume 50% the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint nationwide operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of relay stations which were built. The details of assets under joint operations are as follows:

2007					
<i>Aktiva atas nama/Under the name of</i>					
	RCTI	SCTV	Indosiar	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah	645.742.992	1.039.611.764	-	1.685.354.756	Land
Bangunan	3.576.129.877	2.845.074.168	204.996.573	6.626.200.618	Buildings
Peralatan studio	19.701.078.124	11.098.039.249	-	30.799.117.373	Studio equipment
Kendaraan bermotor	8.520.000	71.170.000	-	79.690.000	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	148.175.074	144.295.085	1.350.000	293.820.159	Office equipment
Peralatan lain-lain	4.207.321.720	3.433.672.278	323.957.664	7.964.951.662	Other equipment
Jumlah	28.286.967.787	18.631.862.544	530.304.237	47.449.134.568	Total
Bagian SCTV dan Indosiar	(14.143.483.894)	(9.497.055.310)	(353.536.158)	(23.994.075.362)	Indosiar's share
Bagian RCTI	14.143.483.893	9.134.807.234	176.768.079	23.455.059.206	RCTI's share
Akumulasi penyusutan	(10.931.180.452)	(7.573.080.899)	(135.123.977)	(18.639.385.328)	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	3.212.303.441	1.561.726.335	41.644.102	4.815.673.878	Net Book Value

2006					
Aktiva atas nama/Under the name of					
	RCTI	SCTV	Indosiar	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah	645.742.992	1.039.611.764	-	1.685.354.756	Land
Bangunan	3.187.749.264	2.845.074.168	204.996.573	6.237.820.005	Buildings
Peralatan studio	19.296.580.644	11.096.699.249	-	30.393.279.893	Studio equipment
Kendaraan bermotor	8.520.000	71.170.000	-	79.690.000	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	148.175.074	144.295.085	1.350.000	293.820.159	Office equipment
Peralatan lain-lain	2.827.268.926	3.433.672.277	323.957.663	6.584.898.866	Other equipment
Jumlah	26.114.036.900	18.630.522.543	530.304.236	45.274.863.679	Total
Bagian SCTV dan Indosiar	(13.056.348.450)	(9.497.055.310)	(353.536.158)	(22.906.939.918)	Indosiar's share
Bagian RCTI	13.057.688.450	9.133.467.233	176.768.078	22.367.923.761	RCTI's share
Akumulasi penyusutan	(9.540.779.193)	(7.379.597.214)	(131.707.367)	(17.052.083.774)	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	3.516.909.257	1.753.870.019	45.060.711	5.315.839.987	Net Book Value

Bagian RCTI atas beban penyusutan aktiva tetap kerjasama untuk periode-periode yang berakhir tanggal 30 September 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 1.320.575.222 dan Rp 837.372.935.

RCTI's share of depreciation on property and equipment under joint operations charged to operations for the periods ended September 30, 2007 and 2006 amounted to Rp 1,320,575,222 and Rp 837,372,935, respectively.

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan.

15. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

16. AKTIVA LAIN-LAIN

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Jaminan	1.282.086.767	1.254.579.896	Deposits
Uang muka pembelian aktiva tetap	71.659.290.700	133.385.886.437	Advances for purchase of property and equipment
Uang muka sewa transmisi dan menara (Catatan 38)	3.715.058.148	4.514.320.853	Advances for transmission rental and tower (Note 38)
Piutang karyawan untuk program perumahan dan kendaraan bermotor	3.188.655.891	5.392.069.975	Receivables from employees housing and motor vehicles
Lainnya	8.810.062.601	47.917.826.035	Others
Jumlah	88.655.154.107	192.464.683.196	Total

Jaminan merupakan pembayaran jaminan atas pembelian bahan baku kertas kepada pihak ketiga dan sewa transponder

16. OTHERS ASSETS

Deposits represent guarantee payment on purchase of paper to third parties and transponder rental.

17. HUTANG USAHA

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Program lokal			Local programs
PT Sinemart Indonesia	33.382.550.000	19.170.000.000	PT Sinemart Indonesia
PT Multivision Plus	9.504.294.115	23.663.499.996	PT Multivision Plus
PT Rapi Film	5.897.500.000	13.584.047.600	PT Rapi Film
PT Megavision Utama	4.387.500.000	-	PT Megavision Utama
PT Indika Cipta Media	3.523.900.000	7.706.400.000	PT Indika Cipta Media
PT Cipta Imaji Design	3.356.100.000	4.033.100.000	PT Cipta Imaji Design
PT Bintang Advis	2.284.000.000	6.969.000.000	PT Bintang Advis
Lainnya, masing-masing dibawah Rp 5 miliar	<u>132.647.105.504</u>	<u>237.331.180.703</u>	Others, below Rp 5 miliar each
Jumlah program lokal	<u>194.982.949.619</u>	<u>312.457.228.299</u>	Total local programs
Program asing			Foreign programs
20th Century Fox	18.682.880.750	2.629.860.185	20th Century Fox
United Champ Assets Ltd.	9.123.267.089	10.990.444.210	United Champ Assets Ltd.
Paramount Pictures	6.098.052.074	-	Paramount Pictures
PT Teguh Bakti Mandiri	3.583.863.497	3.969.786.430	PT Teguh Bakti Mandiri
Lainnya, masing-masing dibawah Rp 5 miliar	<u>8.074.199.272</u>	<u>26.997.851.841</u>	Others, below Rp 5 miliar each
Jumlah program asing	<u>45.562.262.682</u>	<u>44.587.942.666</u>	Total foreign programs
Non program			Non program
Related parties			Pihak hubungan istimewa
PT Infokom Elektrindo	14.134.568.546	11.152.938.766	PT Infokom Elektrindo
Pihak ketiga	<u>192.302.973.050</u>	<u>107.672.014.383</u>	Third parties
Jumlah non program	<u>192.302.973.050</u>	<u>107.672.014.383</u>	Total non program
Jumlah	<u>439.915.469.624</u>	<u>470.293.654.731</u>	Total
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	400.919.920.602	438.440.270.350	Rupiah
US Dollar	<u>38.995.549.022</u>	<u>2.644.736</u>	US Dollar
Jumlah	<u>439.915.469.624</u>	<u>438.442.915.086</u>	Total

18. HUTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan badan	81.784.508.808	86.009.100.800	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	5.806.121.392	5.434.640.052	Article 21
Pasal 22	4.012.576	5.775.744	Article 22
Pasal 23	8.356.785.700	8.505.638.563	Article 23
Pasal 25	46.619.433.398	5.729.796.356	Article 25
Pasal 26	16.719.973.505	14.007.220.509	Article 26
Pajak pertambahan nilai	<u>119.987.919.313</u>	<u>113.883.042.490</u>	VAT
Jumlah	<u>279.278.754.692</u>	<u>233.575.214.514</u>	Total

RCTI memperoleh pembebasan bea masuk impor film dan kaset video berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 912a/KMK.00/1988 tanggal 4 Oktober 1988.

Based on approval letter from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 912a/KMK.00/1988 dated October 4, 1988, RCTI obtained exemption from import duty for imported films and video cassettes.

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan penerimaan dimuka dari langganan (agen) atas iklan yang belum ditayangkan dan penggunaan studio.

19. UNEARNED REVENUES

This account represents revenues received in advance for advertisements and studio utilization.

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2007
	Rp
Bunga	17.813.016.297
Kompensasi Cipta TPI kepada YTVRI	18.103.407.949
Sewa transponder (Catatan 43a)	4.231.435.471
Pembuatan program	17.523.034.565
Rumah produksi/distributor	6.636.041.977
Lainnya	7.782.199.733
Jumlah	<u>72.089.135.992</u>

Pada tanggal 6 Agustus 1990, Cipta TPI menandatangani kesepakatan dengan Yayasan TVRI (YTVRI) mengenai kompensasi kepada YTVRI sehubungan dengan pendapatan iklan. Kesepakatan ini diperbaharui pada tanggal 27 Juni 1990 dalam hal tingkat kompensasi sebesar 12,5% dari pendapatan bersih dan perubahan tanggal berakhirnya perjanjian menjadi 30 Juni 2000. Cipta TPI mencatat kewajiban kompensasi kepada YTVRI sampai 31 Desember 2000. Pada tanggal 5 September 2006, TVRI yang diwakili oleh pengacaranya mengajukan tuntutan hukum melawan Cipta TPI di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 16 April 2007, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membuat keputusan atas tuntutan hukum ini (Catatan 41).

Biaya masih harus dibayar rumah produksi - program lokal merupakan estimasi berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan iklan suatu program. Kewajiban tersebut diselesaikan pada saat program selesai ditayangkan.

Jumlah pembayaran bagi hasil untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 8.201.171.570 dan Rp 21.760.033.299.

20. ACCRUED EXPENSES

	2006	
	Rp	
	19.614.805.493	Interest
	18.103.407.949	Compensation Cipta TPI to YTVRI
	2.426.021.052	Transponder rental (Note 43a)
	17.107.791.620	Inhouse program production
	11.421.455.453	Production house - local program
	147.633.766	Others
	<u>68.821.115.333</u>	Total

On August 6, 1990, Cipta TPI entered into an agreement with Yayasan TVRI (YTVRI) regarding the compensation to YTVRI on advertising revenues. The agreement was amended on June 27, 1990 with respect to the rate of compensation at 12.5% of net revenues and the change the expiry date of agreement to June 30, 2000. Cipta TPI recorded compensation liabilities to YTVRI until December 31, 2000. On September 5, 2006, Televisi Republik Indonesia (TVRI) represented by its lawyer filed a lawsuit against Cipta TPI in District Court of South Jakarta. The District Court of Jakarta Selatan had issued a decision on April 16, 2007 (Note 41).

Accrued expense on production house-local programs is estimated based on certain percentage of revenue advertisement of a program. Liabilities are recognized when the program is aired.

Total revenue sharing for the periods ended September 30, 2007 and 2006 amounted to Rp 8,201,171,570 and Rp 21,760,033,299, respectively.

21. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
PT Surya Citra Televisi Indonesia	14.675.040.541	11.545.054.888	PT Surya Citra Televisi Indonesia
Hutang Proyek Capex	5.198.748.280	5.654.320.531	Capex Project Payable
Lainnya, masing-masing			Others, below
dibawah Rp1 miliar	<u>36.757.306.500</u>	<u>24.799.599.398</u>	Rp 1 trillion each
Jumlah	<u>56.631.095.321</u>	<u>41.998.974.817</u>	Total
Jumlah Hutang Lain-lain	<u>56.631.095.321</u>	<u>41.998.974.817</u>	Total

Hutang kepada SCTV merupakan reimbursement aktiva tetap kerjasama.

21. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Payable to SCTV represent property and equipment under joint operations reimbursement.

22. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

Akun ini merupakan hutang pembelian kendaraan bermotor dan alat-alat komputer Perusahaan dan anak perusahaan kepada pihak ketiga.

Seluruh hutang pembelian aktiva memiliki jangka waktu 36 bulan dan dijamin dengan aktiva yang bersangkutan.

22. LIABILITIES FOR PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT

This account represents liabilities for purchase of vehicles and computer equipment of the Company and its subsidiaries from third parties

All of the liabilities for the purchase of property and equipment are due within 36 months and secured by the related assets.

23. HUTANG OBLIGASI

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Obligasi	385.000.000.000	450.000.000.000	Bonds
Guaranteed Secured Notes,			Guaranteed Secured Notes,
USD 168.000.000, setelah dikurangi			par value of USD 168,000,000,
biaya emisi pinjaman belum			net of unamortized debt issuance
diamortisasi dan pembelian			cost and bonds buy-back of
kembali sebesar USD 25 juta	<u>1.266.809.438.974</u>	<u>1.550.343.952.584</u>	USD 25 million
Jumlah	<u>1.651.809.438.974</u>	<u>2.000.343.952.584</u>	Total

Obligasi RCTI

Berdasarkan Surat No. S-2484/PM/2003 tanggal 13 Oktober 2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), RCTI memperoleh pernyataan efektif Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi tahun 2003 sebesar Rp 550 miliar. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, Bank Niaga bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi RCTI tahun 2003 No. 39 tanggal 19 Agustus 2003 dari Imas Fatimah, SH. Obligasi ini ditawarkan pada 100% nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,5% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun dengan opsi beli (pelunasan awal)

23. BONDS PAYABLE

RCTI Bonds

RCTI obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Letter No. S-2484/PM/2003 dated October 13, 2003 for the Public Offering of Bonds year 2003 of Rp 550 billion. In relation to the issuance of the bonds, Bank Niaga acted as trustee, based on Trust Deed on RCTI's Bonds year 2003 No. 39 dated August 19, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH. The bonds were offered at 100% of the par value, with fixed interest rate at 13.5% per annum. The interest is payable on a quarterly basis. The bonds will mature in 5 years with purchase options (early redemption) on a prorata basis: (i)

secara prorata: (i) 40% dari jumlah emisi pada ulang tahun kedua sejak tanggal emisi; (ii) 30% pada ulang tahun ketiga; dan (iii) 30% pada ulang tahun keempat. Opsi beli tersebut dilakukan masing-masing dengan harga 100% dari nilai nominal. Pokok obligasi jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2008 atau pada tanggal 23 Oktober 2007 jika RCTI melaksanakan keseluruhan opsi beli.

Obligasi RCTI telah memperoleh hasil pemeringkatan id A - (Single A minus; Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Obligasi ini dijamin dengan 75.450.000 saham RCTI milik Perusahaan yang pada tanggal emisi bernilai nominal Rp 1.000 per saham.

Dana dari penerbitan obligasi ini telah digunakan melunasi Medium Term Notes sebesar Rp 500 miliar tahun 2003. Pada tahun 2006, RCTI melakukan pelunasan awal obligasi sebesar Rp 165 miliar dari hasil penerbitan Guaranteed Secured Notes.

Selanjutnya, pada bulan Oktober 2007, RCTI melakukan pelunasan pokok obligasi sebesar Rp 165 miliar (Catatan 41).

Guaranteed Secured Notes, USD 168 juta

Pada tanggal 12 September 2006, MNC B.V., anak perusahaan, menerbitkan Guaranteed Secured Notes (Notes) sejumlah USD 168 juta, jatuh tempo 12 September 2011. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai Trustee dan Security Trustee. Notes ini ditawarkan pada 98,126% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tanggal 12 Maret dan 12 September dimulai sejak 12 Maret 2007. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun dengan opsi beli 35% dari jumlah Notes, setiap saat sebelum tanggal 12 September 2009 dengan harga 110,75% dari nilai nominal ditambah bunga terhutang. MNC B.V. dapat membeli kembali seluruh atau sebagian Notes tersebut sebelum jatuh tempo dengan harga 100% nilai nominal ditambah dengan premi tertentu dan bunga terhutang sampai dengan tanggal pembelian kembali. MNC B.V. akan membeli kembali Notes dengan nilai nominal sebesar USD 25 juta dengan harga 101% dari nilai nominal, apabila MNC gagal meningkatkan kepemilikan saham pada Cipta TPI menjadi 100% sebelum atau pada tanggal 12 Juni 2007.

40% of the total par value on the second year; (ii) 30% of the total par value on the third year; and (iii) 30% of the total par value on the fourth year. The redemption price is 100% of par value. The bonds principal is due and payable on October 23, 2008 or on October 23, 2007 if RCTI fully exercise its purchase options.

RCTI obtained a bond rating of id A- (single A Minus; Stable Outlook) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

The bonds are secured by 75,450,000 shares of RCTI, owned by the Company, with par value of Rp 1,000 per share on the date of issuance.

The proceeds from the bonds issuance have been used by RCTI to repay the Medium Term Notes totaling Rp 500 billion in 2003. In 2006, RCTI made early redemption of the bonds amounting to Rp 165 billion or 30% of the bonds issued using the proceeds of the Guaranteed Secured Notes.

Subsequently, on October 2007, RCTI paid principal of the bonds amounting to Rp 165 billion (Note 41).

Guaranteed Secured Notes, USD 168 million

On September 12, 2006, MNC B.V., a subsidiary, issued Guaranteed Secured Notes (the Notes) amounting to USD 168 million, due on September 12, 2011. The Notes are listed at the Singapore Stock Exchange.

In relation to the issuance of the Notes, DB Trustees (Hong Kong) Limited acted as Trustee and Security Trustee. The Notes were offered at 98.126% of par value with fixed interest rate of 10.75% per annum. The interest on the Notes is payable on March 12 and September 12 of each year, beginning on March 12, 2007. The Notes will mature on September 12, 2011 with purchase option up to 35% of the total par value of the Notes at anytime before September 12, 2009 at redemption price of 110.75% of par value plus interest payable. MNC B.V. can redeem some or all of the Notes before maturity date at redemption price of 100% of par value plus premium and interest payable as of the date of redemption. MNC B.V. will redeem USD 25 million in principal amount of the Notes at redemption price equal to 101% of such amount if MNC fails to increase its equity interest in Cipta TPI to 100% on or prior to June 12, 2007.

Notes ini telah memperoleh hasil pemeringkatan yaitu "B1" dari Moody's Investors Service Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group

Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan anak perusahaan, yaitu RCTI, Cipta TPI, GIB, MNI, MNIG dan MNCN (Penjamin). Notes ini akan dijamin dengan (i) seluruh saham yang dimiliki oleh setiap Penjamin, sekitar 75% saham beredar RCTI dan Cipta TPI; (ii) pengalihan hak atas pinjaman antar perusahaan yang diberikan oleh MNC B.V. kepada Perusahaan, RCTI dan Cipta TPI; (iii) pengalihan hak atas bank escrow sejumlah USD 25 juta; dan (iv) pengalihan hak atas rekening bank MNC B.V. di Belanda. Selanjutnya, masing-masing sisa 25% saham RCTI dan 25% saham Cipta TPI akan dijadikan jaminan pada saat Perusahaan mengakuisisi tambahan 25% saham Cipta TPI, serta 25% saham RCTI, yang saat ini dijamin untuk obligasi RCTI pada saat saham tersebut tidak dijamin lagi untuk obligasi yang diterbitkan RCTI.

Dana tersebut digunakan untuk pelunasan pinjaman RCTI kepada Deutsche Bank, Hong Kong Branch sebesar USD 78 juta; pelunasan awal obligasi RCTI sebesar USD 18 juta; pembayaran hutang Cipta TPI kepada pihak ketiga sebesar USD 18 juta; dana untuk tambahan akuisisi 25% saham Cipta TPI sebesar USD 25 juta serta untuk modal kerja dan pengeluaran lainnya.

Dana untuk akuisisi saham Cipta TPI sebesar USD 25 juta ditempatkan pada rekening escrow Deutsche Bank AG, Singapore Branch.

Rekening escrow ini merupakan deposito di Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 25 juta sebagai investasi awal. Deposito ini memiliki tingkat bunga sebesar 7% per tahun untuk tiga bulan pertama dan selanjutnya sesuai dengan tingkat bunga pasar. Pada Juni 2007, bank escrow telah dicairkan dan digunakan untuk membeli kembali obligasi yang diterbitkan Perusahaan melalui MNC B.V..

Biaya yang berhubungan dengan penerbitan Notes sebesar USD 11.560.204, termasuk diskonto sebesar USD 3.148.320 dicatat sebagai biaya emisi pinjaman dan diamortisasi secara garis lurus selama periode Notes. Biaya emisi pinjaman belum diamortisasi dicatat sebagai pengurang nilai nominal Notes.

The Notes obtained a bond rating of "B1" from Moody's Investors Service Inc. and "B+" from Standard and Poor's Ratings Group.

The Notes are guaranteed by the Company and its subsidiaries, which are RCTI, Cipta TPI, GIB, MNI, MNIG and MNCN as Guarantors. The Notes will be secured initially by (i) pledge over all shares of each of the Guarantors, approximately 75% of the outstanding shares of RCTI and approximately 75% of the outstanding shares of Cipta TPI; (ii) an assignment by MNC B.V. of its interests and rights under the intercompany loans extended by MNC B.V. to the Company, RCTI and Cipta TPI; (iii) bank escrow of USD 25 million; and (iv) assignment of rights in a Dutch bank account of MNC B.V. Additionally, 25% of the outstanding shares of Cipta TPI shall be pledged when the Company acquire such remaining stock of Cipta TPI, and the remaining 25% of the outstanding shares of RCTI which are currently pledged to secure RCTI's local bonds obligation shall also be used as guarantee once the pledge over such shares is no longer prohibited by the terms of the RCTI bonds.

This loan facility was used to pay RCTI's loan from Deutsche Bank, Hong Kong Branch amounting to USD 78 million; early redemption of RCTI's bonds amounting to USD 18 million; payment of Cipta TPI's payable to third parties amounting to USD 18 million; fund for additional acquisition cost of 25% share interest in Cipta TPI amounting to USD 25 million, and also for working capital purposes and other expenditures.

The fund for the acquisition of Cipta TPI shares amounting to USD 25 million was placed in bank escrow account with Deutsche Bank AG, Singapore Branch.

Bank escrow account represents time deposit in Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounting to USD 25 million as an initial investment. The deposit has an interest rate of 7% per annum for the first three months and for the year thereafter will be based on the prevailing market interest rate. On June 2007, the bank escrow is redeemed and used to buy-back the obligation issued by the Company through MNC B.V..

The costs incurred in relation to the issuance of the Notes amounting to USD 11,560,204 including discount of USD 3,148,320, were recorded as debt issuance cost and amortized using straight line method over the term of the Notes. Unamortized debt issuance cost are recorded as deduction from the Notes's par value.

24. HAK MINORITAS

24. MINORITY INTERESTS

	Hak minoritas atas aktiva bersih/ <i>Minority interests in net assets</i>		Hak minoritas atas (laba) rugi bersih/ <i>Minority interests in net (income) loss</i>	
	2007	2006	2007	2006
	Rp	Rp	Rp	Rp
Cipta TPI	39,071,779,818	14,779,422,240	(25,050,161,819)	(5,187,364,718)
MNCN	1,882,107,154	2,025,136,389	155,402,371	(201,176,289)
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>40,953,886,972</u>	<u>16,804,558,629</u>	<u>(24,894,759,448)</u>	<u>(5,388,541,007)</u>

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

	2007			Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i> Rp
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>		Jumlah/ <i>Jumlah</i>		
	Seri A/ <i>Series A</i>	Seri B/ <i>Series B</i>			
PT Global Mediacom Tbk (<i>dn/formerly</i>)					
PT Bimantara Citra Tbk.)	4.324.999.000	5.299.999.298	9.624.998.298	69,99999%	962.499.829.800
PT Infokom Elektrindo Masyarakat/ <i>Public</i>	1.000	702	1.702	0,00001%	170.200
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1.375.000.000</u>	<u>2.750.000.000</u>	<u>4.125.000.000</u>	<u>30,00000%</u>	<u>412.500.000.000</u>
	<u>5.700.000.000</u>	<u>8.050.000.000</u>	<u>13.750.000.000</u>	<u>100,00000%</u>	<u>1.375.000.000.000</u>

	2006		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i> Rp
	PT Bimantara Citra Tbk	5.699.999	99,9999
PT Infokom Elektrindo	1	0,0001	100.000
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>5.700.000</u>	<u>100,0000</u>	<u>570.000.000.000</u>

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 105 tanggal 29 April, 2005 dari Sugito Tedjamulja, SH, notaris di Jakarta, yang telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-13390.HT.01.04.TH.2005 tanggal 17 May 2005, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 570 miliar melalui setoran tunai oleh PT Bimantara Citra Tbk.

Based on the statement of the stockholders as stated in Deed No. 105 dated April 29, 2005 of Sugito Tedjamulja, SH, notary in Jakarta, which was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-13390.HT.01.04.TH.2005 dated May 17, 2005, the stockholders agreed to increase the Company's paid-up capital stock to Rp 570 billion through cash payment by PT Bimantara Citra Tbk.

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 167 tanggal 15 Desember 2006 dari Aulia Taufani, SH, notaris pengganti Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

Based on the statement of the stockholders as stated in Deed No. 167 dated December 15, 2006 of Aulia Taufani, SH, substitute of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic

Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04148.HT.01.04.TH.2007 tanggal 16 April 2007 para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 700 miliar melalui setoran tunai oleh PT Global Mediacom Tbk sebesar Rp 110.242.864.000 dan uang muka setoran modal Rp 19.757.136.000.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 61 tanggal 15 Maret 2007, dari Aulia Taufani, SH, pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- Dengan memperhatikan keputusan yang dimuat dalam akta no. 167 tanggal 15 Desember 2006, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 1,4 triliun menjadi Rp 4 triliun dan peningkatan modal disetor dari Rp 700 miliar menjadi Rp 1,1 triliun. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 400 miliar.
- Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan berdasarkan akta No.167 dan keputusan point di atas yang diklasifikasikan saham Seri B Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan karenanya saham yang merupakan setoran modal lama diklasifikasikan saham Seri A Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Menyetujui untuk merubah saham Perusahaan menjadi saham seri A dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan hal tersebut di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-04148 HT.01.04-TH.2007 tanggal 16 April 2007.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 163 tanggal 19 April 2007, dari Aulia Taufani, SH, pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas biasa menjadi Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk).

of Indonesia in his Decision Letter No. W7-04148 HT.01.04-TH.2007 dated April 16, 2007, the stockholders agreed to increase the Company's paid-up capital stock to Rp 700 billion through cash payment of Rp 110,242,864,000 by Mediacom and advance for capital stock subscription amounting to Rp 19,757,136,000.

Based on the Deed of the Stockholders' Resolution on the change in articles of association of the Company No. 61 dated March 15, 2007 of Aulia Taufani, SH, substitute of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed on the following , among others:

- To increase the Company's authorized capital stock from Rp 1.4 trillion to Rp 4 trillion and to increase the issued and paid-up capital from Rp 700 billion to Rp 1.1 trillion through the capitalization of retained earnings as at December 31, 2006 amounting to Rp 400 billion based on Deed No. 167 dated December 15, 2006.
- To issue new shares based on Deed No. 167 and point a above which were classified as the Company's Series B shares with par value of Rp 100 per share, and therefore, the previous paid-up capital was classified as the Company's Series A shares with par value of Rp 100 per share.
- To change the Company's shares to Series A shares with par value of Rp 100 per share and Series B shares with par value of Rp 100 per share.

The above changes to the articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-04148 HT.01.04-TH.2007 dated April 16, 2007.

Based on the statement of the stockholders as stated in Deed No. 163 dated April 19, 2007 of Aulia Taufani, SH, substitute of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, the stockholders of the Company, agreed on the following, among others:

- To change the Company's status from private company to public company.

- Menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Media Nusantara Citra menjadi PT Media Nusantara Citra Tbk.
- Menyetujui penjualan/penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dengan cara penawaran umum melalui Pasar Modal sampai maksimal 4.125.000.000 (empat miliar seratus dua puluh lima juta) Lembar Saham Biasa Atas Nama, yang terdiri dari penawaran saham perusahaan milik Mediacom (saham divestasi) sampai maksimal 1.375.000.000 (satu miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta) Lembar Saham Biasa Atas Nama dan 2.750.000.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta) Lembar Saham Biasa Atas Nama baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan karenanya pemegang saham melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu saham-saham tersebut.
- Menyetujui untuk mengubah ketentuan dalam anggaran dasar perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP 13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- To change the Company's name from PT. Media Nusantara Citra to PT. Media Nusantara Citra Tbk.
- To offer the Company's shares to the public by public offering through the capital market with maximum of 4,125,000,000 (four billion one hundred twenty five million) shares of common stock; transferring a maximum of 1,375,000,000 (one billion three hundred seventy five million) shares presently owned by Mediacom and issuance of 2,750,000,000 (two billion seven hundred fifty million) new shares of common stock to the public with par value of Rp 100 per share , with the shareholders releasing their pre-emptive right.
- To change the Company's articles of association in relation to Law No. 8 year 1995 regarding Capital Market and Decision of Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP 13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding The Main Articles of Association of Companies which Make Public Offering of Equity Securities and Public Companies.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan hal tersebut di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-04495 HT.01.04-TH.2007 tanggal 20 April 2007.

The above changes in Company's articles of association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7 -04495.HT.01.04-TH.2007 dated April 20, 2007.

26. UANG MUKA SETORAN MODAL

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari PT Global Mediacom Tbk.

26. ADVANCE FOR CAPITAL STOCK SUBSCRIPTION

This account represents advance for capital stock subscription from PT Global Mediacom Tbk.

27. PENDAPATAN USAHA

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Televisi	2.091.732.275.062	1.380.293.606.996	Television
Media	104.509.615.903	70.945.126.348	Print
Radio	12.994.144.532	8.113.513.708	Radio
Jumlah	<u>2.209.236.035.497</u>	<u>1.459.352.247.052</u>	Total

27. REVENUES

28. BEBAN LANGSUNG

	<u>2007</u>
	Rp
Beban program dan penyiaran	
Program dibeli	617.242.436.248
Produksi sendiri	219.770.769.760
Nickelodeon dan program MTV	32.034.276.905
Jasa satelit dan transponder	16.453.393.407
Radio	7.469.686.634
Kaset dan rekaman	581.660.513
Penelitian	-
Lainnya	108.232.918.130
Jumlah	<u>1.001.785.141.597</u>
Media cetak	82.889.344.621
Jumlah beban langsung	<u>1.084.674.486.218</u>

28. COST OF SALES

	<u>2006</u>
	Rp
Local program	
Program purchases	457.371.021.919
Inhouse production	142.249.461.650
Nickelodeon and MTV programs	61.358.657.327
Satellite and transponder	17.495.312.682
Radio	6.285.416.719
Cassettes and recording	687.086.602
Research	703.624.749
Others	4.624.719.284
Total	<u>690.775.300.932</u>
Print	50.701.607.776
Total direct costs	<u>741.476.908.708</u>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2007</u>
	Rp
Gaji dan tunjangan	214.437.052.004
Sarana dan pemeliharaan	35.872.396.183
Promosi dan periklanan	85.651.134.263
Imbalan pasca kerja (Catatan 34)	9.592.361.780
Sewa	10.522.993.186
Perlengkapan dan alat kantor	7.849.271.033
Jasa profesi	11.119.693.546
Perjalanan dinas	12.124.145.588
Kendaraan	5.886.114.612
Komunikasi	14.643.824.749
Pajak dan perijinan	5.956.907.596
Asuransi	2.309.047.478
Penagihan	1.145.902.260
Lainnya	14.701.044.250
Jumlah	<u>431.811.888.527</u>

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	<u>2006</u>
	Rp
Salaries and allowances	144.212.189.948
Facility and maintenance	23.924.594.719
Advertising and promotion	31.257.049.847
Post-employment benefits (Note 34)	5.667.415.470
Rental	7.340.118.957
Supplies and office equipment	4.166.662.155
Professional fees	19.140.382.539
Travelling and transportation	4.676.946.424
Motor vehicles	5.308.976.284
Communication	5.971.388.321
Taxes and licenses	3.140.887.304
Issurance	2.203.796.283
Collection	1.664.792.617
Others	12.452.953.585
Total	<u>271.128.154.453</u>

30. PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

	<u>2007</u>
	Rp
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	82.949.021.824
Amortisasi	787.951.896
Jumlah	<u>83.736.973.720</u>

30. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

	<u>2006</u>
	Rp
Depreciation (Notes 13 and 14)	58.268.052.927
Amortization	255.570.825
Total	<u>58.523.623.752</u>

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN	<u>2007</u>	<u>2006</u>	31. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES
	Rp	Rp	
Beban bunga	159.342.093.375	114.128.254.450	Interest expense
Premi swap	6.809.192.420	2.555.612.999	Swap premium
Amortisasi biaya emisi pinjaman	9.079.414.337	611.786.446	Amortization of debt issuance cost
Jumlah	<u>175.230.700.132</u>	<u>117.295.653.895</u>	Total

32. PAJAK PENGHASILAN	<u>2007</u>	<u>2006</u>	32. INCOME TAX
	Rp	Rp	
Beban (manfaat) pajak terdiri dari:			Tax expense (benefit) consists of the following:
Pajak kini	123.002.741.164	85.837.926.000	Current tax
Pajak tangguhan	(38.264.124.377)	(4.157.282.767)	Deferred tax
Jumlah	<u>84.738.616.787</u>	<u>81.680.643.233</u>	Total

33. LABA PER SAHAM	<u>2007</u>	<u>2006</u>	33. EARNINGS PER SHARE
	Rp	Rp	
Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian.			Below are data used for the computation of basic and diluted earnings per share.
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba bersih tahun berjalan	<u>326.348.257.399</u>	<u>216.116.864.656</u>	Net income for the year

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Number of Shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share are as follows:

	2007	2006	
	Saham/ Shares	Saham/ Shares	
Saldo awal tahun	5.700.000.000	5.700.000	Beginning balance
Penerbitan saham baru tahun berjalan	4.050.000.000	-	Issuance of new shares for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	9.750.000.000	5.700.000	Total weighted average number of shares for the purposes of basic earning per share
Perubahan nilai nominal dari Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham	-	5.700.000.000	Changes in par value per share from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share in 2007
Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per dasar saham	9.750.000.000	5.700.000.000	Weighted average number of shares for the purposes of basic earning per share
Kapitalisasi laba ditahan	4.000.000.000	1.735.595.030	Capitalization of retained earning
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	13.750.000.000	7.435.595.030	Total weighted average number of shares for the purposes of basic earning per share
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan melalui konversi uang muka setoran modal	-	197.571.360	Weighted average number of shares issued through conversion of advance for capital subscription
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dilusian	13.750.000.000	7.633.166.390	Weighted average number of shares outstanding for the purposes of diluted earnings per share

34. IMBALAN PASCA KERJA

Beban imbalan pasca kerja Perusahaan dan anak perusahaan yang dibebankan ke beban langsung dan beban umum dan administrasi.

Program Pensiun Imbalan Pasti

RCTI menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Pendiri Danapera adalah PT Global Mediacom Tbk dan RCTI merupakan mitra pendiri. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi RCTI dan karyawan masing-masing sebesar 9,75% dan 4% dari penghasilan dasar karyawan.

Aktiva program terutama terdiri dari rekening giro bank, deposito berjangka dan saham diperdagangkan di bursa.

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiaries post employment benefit expense charge to cost of sales and general and administration expense .

Defined Benefit Pension Plan

RCTI established a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera) which deed of establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Danapera's founders are PT Global Mediacom Tbk and RCTI as cofounder. The pension plan is funded by contributions from both employer and employee at the rate of 9.75% and 4% of the employee's basic salary.

The pension plan assets consisted mainly of cash in banks, time deposits and shares of stock traded in the stock exchange.

Program pensiun imbalan pasti dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	10,5% tahun/in 2007 dan/and 12% tahun/in 2006	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,5% tahun/in 2007 dan/and 10% tahun/in 2006	Salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	Commissioners Standard Ordinary Tables 1980	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age

Imbalan Pasca Kerja Lain

Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali RCTI, mengakui kewajiban manfaat pasca kerja lain sesuai peraturan yang didasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan.

RCTI mengakui tambahan kewajiban imbalan pasca kerja selain program pensiun, sesuai kebijakannya berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

Perhitungan imbalan pasca kerja lain dihitung oleh PT Eldridge Gunaprima Solution dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo pada tahun 2006, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Tingkat diskonto per tahun	10,5% - 12 %	12.0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,5% - 10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	CSO 1980	CSO 1980	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age

35. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

Tahun 2006

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 5, pada bulan Juli 2006, Perusahaan mengakuisisi sejumlah 1.235.100.000 saham Seri B dan 1.940.344.993 saham Seri C atau 75% saham Cipta TPI dengan biaya perolehan Rp 260 miliar. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aktiva bersih Cipta TPI pada tanggal 30 Juni 2006.

Defined benefit pension plan is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, using the Projected Unit Credit method with the following key assumptions:

Other Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries, except for RCTI, recognized other post-employment benefits obligation in accordance with their policy based on Labor Law.

RCTI also recognized the cost of providing employment benefits other than pension plan in accordance with the RCTI's policy such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the RCTI's policy.

The cost of providing other post-employment benefits is calculated by PT Eldridge Gunaprima Solution and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries in 2006, using the following assumptions:

35. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

In 2006

As discussed in Note 5 to the consolidated financial statements in July 2006, the Company acquired 1,235,100,000 class B shares and 1,940,344,993 class C shares or equivalent to 75% ownership in the issued capital stock of Cipta TPI for a total purchase price of Rp 260 billion. This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the net assets of Cipta TPI as of June 30, 2006.

	<u>Rp</u>	
Nilai wajar aktiva bersih diperoleh	17,282,150,901	Fair value of net assets acquired
Goodwill (Catatan 15)	<u>242,717,849,099</u>	Goodwill (Note 15)
Jumlah biaya perolehan	<u><u>260,000,000,000</u></u>	Total acquisition cost
Penyelesaian biaya perolehan		Settlement of acquisition
Dibayar secara tunai	<u><u>260,000,000,000</u></u>	Cash settlement
Arus kas keluar bersih sehubungan dengan akuisisi		Net cash outflow for the acquisition
Pembayaran biaya akuisisi	(260,000,000,000)	Cash consideration
Kas dan setara kas diperoleh	<u>5,173,320,000</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih	<u><u>(254,826,680,000)</u></u>	Net cash outflow

Pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengakuisisi 180 saham MNC B.V. dengan biaya perolehan sebesar Rp 151.631.148. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aktiva bersih MNC B.V. pada tanggal 31 Agustus 2006.

In August 2006, the Company acquired 180 of the issued capital stock of MNC B.V. amounting to Rp 151.631.148. These acquisitions were accounted for using the purchase method based on fair value of net assets of MNC B.V. as of August 31, 2005, respectively.

Pada bulan Desember 2006, MNCN mengakuisisi 299 Lembar saham RCA dengan biaya perolehan Rp 1.500.000.000. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian.

In December 2006, MNCN acquired 299 of the issued capital stock of RCA amounting Rp 1.500.000.000. These acquisitions were accounted for using the purchase method.

36. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Istimewa

Nature of Relationship

- a. PT Global Mediacom Tbk (Mediacom) dan PT Infokom Elektrindo (Infokom) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Mediacom juga merupakan pemegang saham Infokom dan PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8).
- c. PT Bhakti Investama Tbk (Bhakti) merupakan pemegang saham utama Mediacom. PT Bhakti Capital Indonesia, PT Bhakti Securities, dan PT Bhakti Asset Management merupakan pihak hubungan istimewa karena pemegang sahamnya sama atau pada akhirnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan.
- d. RCTI merupakan pendiri Koperasi Karyawan RCTI.
- e. PT MNC Sky Vision (d/h PT Matahari Lintas Cakrawala) merupakan perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

- a. PT Global Mediacom Tbk (Mediacom) and PT Infokom Elektrindo (Infokom) are the stockholders of the Company.
- b. Mediacom is also the stockholder of Infokom and PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8).
- c. PT Bhakti Investama Tbk (Bhakti) is the ultimate stockholder of Mediacom. PT Bhakti Capital Indonesia, PT Bhakti Securities, and PT Bhakti Asset Management are related parties that have the same stockholder or ultimate stockholder as the Company.
- d. RCTI is the founder of Koperasi Karyawan RCTI. RCTI is the founder of Koperasi Karyawan RCTI.
- e. PT MNC Sky Vision (formerly PT Matahari Lintas Cakrawala) is a company which has the same management as the Company.

f. Perusahaan yang mempunyai manajemen yang sama dengan MNCN adalah RCA, PT Arief Rachman Hakim, PT Radio Unasco dan PT Radio Garda Asia Bumi

f. Companies which have the same management as MNCN are RCA, PT Arief Rachman Hakim, PT Radio Unasco and PT Radio Garda Asia Bumi.

37. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan ditetapkan berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan yaitu televisi, radio dan media cetak.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The business segment of the Company and its subsidiaries are presented based on assessment of risk and results of related services which are television, radio and print media.

The segment information of the Company and its subsidiaries are as follows:

	2007				Jumlah/ Total Rp	
	Television Rp	Radio/ Radio Rp	Media cetak/ Print Rp	Eliminasi/ Elimination Rp		
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	2.143.264.995.333	12.994.144.532	52.976.895.632	-	2.209.236.035.497	External revenues
Pendapatan antar segmen	149.445.656.762	-	51.532.720.271	(200.978.377.033)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	<u>2.292.710.652.095</u>	<u>12.994.144.532</u>	<u>104.509.615.903</u>	<u>(200.978.377.033)</u>	<u>2.209.236.035.497</u>	Total revenues
HASIL (RUGI) SEGMENT	<u>625.535.799.914</u>	<u>(3.374.035.153)</u>	<u>(13.149.077.729)</u>	-	<u>609.012.687.032</u>	SEGMENT RESULTS (LOSS)
Laba usaha					609.012.687.032	Income from operations
Penghasilan bunga	51.756.626.302	205.072.296	586.223.726	-	52.547.922.324	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(168.491.808.405)	(2.431.362.272)	(4.307.529.455)	-	(175.230.700.132)	Interest expense and financial ch
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(21.960.601.865)	-	-	-	(21.960.601.865)	Gain on foreign exchange
Amortisasi goodwill	(10.070.902.568)	(1.456.608.431)	-	-	(11.527.510.999)	Goodwill amortization
Manfaat (beban) pajak	(89.945.960.464)	467.321.593	4.740.022.084	-	(84.738.616.787)	Tax benefit (expense)
Pendapatan lain-lain bersih	2.620.672.792	3.238.256.597	5.792.531.105	-	11.651.460.494	Other income - net
Beban lain-lain bersih tidak dapat dialokasi	(28.428.602.850)	(14.873.370)	(68.147.000)	-	(28.511.623.220)	Unallocated other expenses - net
Laba sebelum hak minoritas					351.243.016.847	Income before minority interests
Hak minoritas					(24.894.759.448)	Minority interests
Laba bersih					<u>326.348.257.399</u>	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
AKTIVA						ASSETS
Aktiva segmen	9.274.141.433.189	80.554.121.094	159.468.485.952	(3.036.109.654.217)	6.478.054.386.018	Segment assets
Total Aktiva Konsolidasi					<u>6.478.054.386.018</u>	Consolidated Total Assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban segmen	4.316.159.383.734	42.050.149.394	79.231.065.303	(1.794.485.355.366)	2.642.955.243.065	Segment liabilities
Total Kewajiban Konsolidasi					<u>2.642.955.243.065</u>	Consolidated Total Liabilities

	2006				Jumlah/ Total Rp	
	Televisi/ Television Rp	Radio/ Radio Rp	Media/ Print Rp	Eliminasi/ Elimination Rp		
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	1.379.416.294.996	8.990.825.708	70.945.126.348	-	1.459.352.247.052	External revenues
Pendapatan antar segmen	153.787.968.708	-	-	(153.787.968.708)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	<u>1.533.204.263.704</u>	<u>8.990.825.708</u>	<u>70.945.126.348</u>	<u>(153.787.968.708)</u>	<u>1.459.352.247.052</u>	Total revenues
HASIL (RUGI) SEGMENT	<u>397.689.105.008</u>	<u>(5.033.459.880)</u>	<u>(4.432.084.989)</u>		<u>388.223.560.139</u>	SEGMENT RESULT (LOSS)
Laba usaha					388.223.560.139	Income from operations
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	-	(3.134.468)	-	-	(3.134.468)	Equity in net loss of associates
Penghasilan bunga	3.821.518.065	10.964.824	24.566.173	-	3.857.049.062	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(116.255.694.078)	(575.880.255)	(464.079.563)	-	(117.295.653.896)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	21.831.923.138	(50.965.841)	437.100.333	-	22.218.057.630	Loss on foreign exchange
Amortisasi goodwill	(1.980.793.374)	(1.144.213.538)	-	-	(3.125.006.912)	Goodwill amortization
Manfaat (beban) pajak	(83.412.696.453)	445.209.238	1.286.843.982	-	(81.680.643.233)	Tax benefit (expense)
Pendapatan lain-lain bersih	20.911.491	227.751.827	1.420.931.344	-	1.669.594.662	Other income - net
Beban lain-lain bersih tidak dapat dialokasi	6.255.512.856	1.534.410.138	(148.340.315)	-	7.641.582.679	Unallocated other charges-net
Laba sebelum hak minoritas					221.505.405.663	Income before minority interests
Hak minoritas					(5.388.541.007)	Minority interests
Laba bersih					<u>216.116.864.656</u>	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
AKTIVA						ASSETS
Aktiva segmen	7.133.640.715.123	82.293.575.526	131.990.780.716	(3.406.872.614.886)	3.941.052.456.479	Segment assets
Jumlah aktiva konsolidasi					<u>3.941.052.456.479</u>	Consolidated total assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban segmen	4.916.302.906.757	40.624.039.512	61.848.690.457	(2.123.938.911.760)	2.894.836.724.966	Segment liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi					<u>2.894.836.724.966</u>	Consolidated total liabilities

Segmen Geografis

Perusahaan dan anak perusahaan beroperasi terutama di Jakarta. Anak perusahaan dengan kegiatan usaha radio yang beroperasi di luar Jakarta adalah RPBS, RM, RSCR, RE dan RCA. Pendapatan usaha anak perusahaan tersebut tidak material terhadap pendapatan usaha segmen radio. Dengan demikian, Perusahaan dan anak perusahaan tidak menyajikan segmen geografis.

38. INSTRUMEN DERIVATIF

Pada tanggal 12 September 2006, MNC B.V. dan Deutsche Bank AG, Singapura (DB) mengadakan kontrak USD IDR non-deliverable foreign exchange hedge transaction untuk mengelola risiko pergerakan mata uang asing dengan jumlah notional USD 100 juta. Instrumen ini efektif tanggal 12 September 2006 dan jatuh tempo 12 September 2011. Tidak terdapat pembayaran premi opsi pada awal kontrak, tetapi untuk membeli opsi tersebut, MNC B.V. harus melakukan satu seri pembayaran bunga berdasarkan suatu jumlah notional dalam Yen, dengan suatu potensi pembayaran oleh DB pada saat jatuh tempo, dimana DB akan melakukan penyelesaian secara kas dalam USD atas jumlah notional USD 100 juta, tergantung pada kurs USD/IDR pada saat jatuh tempo dan strike price yang ditentukan dalam kontrak. MNC B.V. dapat mengakhiri kontrak tersebut secara tahunan.

Geographical Segment

The Company and its subsidiaries operations are located in Jakarta. Subsidiaries with radio activities which are outside Jakarta are RBPS, RM, RSCR, RE and RCA. Intersegment revenues on radio from subsidiary is not material to the total revenues. Therefore, the Company and its subsidiaries did not present geographical segments.

38. DERIVATIVE INSTRUMENT

On September 12, 2006, MNC B.V. and Deutsche Bank AG, Singapore (DB) entered into a USD IDR non-deliverable foreign exchange hedge transaction to manage the exposure to foreign currency movement with notional amount of USD 100 million. This instrument commenced effectively on September 12, 2006 and due to September 12, 2011. There is no option premium paid up-front, but for buying the option, MNC B.V. has to pay a series of quarterly interest payments based on a Yen notional amount, with a potential pay out from DB in which DB will pay MNC B.V. a USD cash settlement based on a notional amount of USD 100 million, depending on the USD/IDR exchange rate and the strike price specified in the contract. This contract can be preterminated by MNC B.V. on a yearly basis.

39. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2007		2006		
	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aktiva					Assets
Kas dan setara kas	USD 3.378.245	30.867.025.579	10.372.617	95.791.119.515	Cash and cash equivalents
	GBP 1.996	36.916.742	421	7.293.031	
	EUR 603	7.806.673	6.346	74.444.533	
	RM 8.567	22.922.616	8.567	21.474.962	
	JPY 575.550	45.669.900	188.111	14.749.800	
	SGD 1.573	9.644.863	1.486	8.649.938	
	HKD 925	1.088.725	925	1.097.050	
Rekening escrow	USD -	-	31.742.826	293.145.000.000	Escrow account
Piutang usaha	USD 666.103	6.086.186.590	5.997	55.382.295	Trade accounts receivable
	EUR 1.100	14.231.800	866	10.158.500	
Piutang lain-lain	USD 102.073	932.640.544	134.507	1.242.168.794	Other accounts receivable
	SGD -	-	176	1.024.144	
	RM 1.701	4.550.752	-	-	
Jumlah aktiva		<u>38.028.684.784</u>		<u>390.372.562.562</u>	Total assets
Kewajiban					Liability
Hutang usaha	USD 4.267.872	38.995.549.022	3.448.630	31.848.094.910	Trade accounts payable
	SGD -	-	454	2.644.736	
Biaya masih harus dibayar	USD 758.105	6.926.806.759	461.680	4.263.617.293	Accrued expense
	EUR -	-	77.244	906.207.837	
Hutang obligasi - bersih	USD 132.153.196	1.207.483.751.852	167.876.985	1.550.343.952.584	Bonds payable - net
Jumlah kewajiban		<u>1.253.406.107.633</u>		<u>1.587.364.517.360</u>	Total liability
Jumlah Aktiva (Kewajiban) Bersih		<u>(1.215.377.422.849)</u>		<u>(1.196.991.954.798)</u>	Net Assets (Liability)

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries as of September 30, 2007 and 2006 were as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
GBP 1	18.496,95	17.340,11	GBP 1
Euro 1	12.938,00	11.731,70	Euro 1
USD 1	9.137,00	9.235,00	US\$ 1
SGD 1	6.132,03	5.819,35	SGD 1
RM 1	2.675,56	2.506,79	RM 1
HKD 1	1.176,83	1.185,51	HKD 1
JPY 100	7.900,35	7.841,00	JPY 100
THB	266,66	246,07	THB
Aus\$	8.058,38	6.907,33	Aus\$

40. IKATAN DAN KONTIJENSI

- a. RCTI mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:
- RCTI dan SCTV sepakat untuk membiayai bersama, masing-masing menanggung sebesar 50% biaya stasiun transmisi yang dibangun, penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi tersebut. Kerjasama tersebut meliputi beberapa stasiun

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. RCTI entered into agreements with the following parties:
- RCTI and SCTV agreed to equally finance all transmission stations which were constructed, procurement of land, building and related facilities. Such cooperation consists of several transmission stations which will be determined later. RCTI and SCTV shall

transmisi yang akan ditentukan kemudian. RCTI dan SCTV memiliki hak yang sama atas tanah dan segala sesuatu yang terletak di atasnya. RCTI dan SCTV menanggung bersama masing-masing 50% beban operasi stasiun transmisi. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 24 Agustus 1993

- RCTI, SCTV dan PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) mengadakan kerjasama pembangunan dan operasional stasiun relay. Biaya pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama dan dibagi sama rata.
- Berdasarkan perjanjian sewa tower dan ruangan No. RCTI/PK-LGL/III/2001NO/MTI/LgL-Corp/0/1 tertanggal 3 Agustus 2001, RCTI sepakat dengan MTI untuk penyewaan menara dan ruangan kantor milik RCTI di Jakarta, Bandung dan Sumatera Utara untuk keperluan siaran MTI untuk jangka waktu 15 tahun terhitung sejak 1 Agustus 2000 sampai dengan 31 Juli 2015.
- Berdasarkan perjanjian tanggal 16 Oktober 1989, RCTI dan PT Persero Indosat bekerjasama dalam rangka pengoperasian Satelit Dish sebagai perangkat penerima siaran televisi atau TVRO. Jangka waktu kerjasama ini adalah 15 tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini.
- Berdasarkan perjanjian tanggal 15 April 1996, RCTI mengadakan perjanjian sewa transponder extended C-Band Satelit Palapa C1 dengan untuk jangka waktu 10 tahun dengan PT Pasifik Satelit Nusantara (PSN). Pada tahun 2006, RCTI tidak memperpanjang perjanjian dengan PSN.

equally own the land and all the facilities thereon. RCTI and SCTV shall equally bear the expenses related to transmission station operations. The agreements are effective from August 24, 1993.

- RCTI, SCTV and PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) agreed to enter into an agreement in developing and operating Relay Station. RCTI, SCTV and Indosiar shall equally bear the expenses related with the development, acquisition and operation of the equipment.
- Based on Rental of tower and office spaces agrreement No. RCTI/PK-LGL/III/2001NO/MTI/LgL-Corp/0/1 dated August 3, 2001, RCTI agreed with MTI for the rental of tower and office spaces owned by RCTI in Jakarta, Bandung and North Sumatera for broadcasting purposes of MTI for a period of 15 years, commencing on August 1, 2000 until July 31, 2015.
- Based on Agreement dated October 16, 1989, RCTI entered into cooperation agreement with PT Persero INDOSAT, for the operation of Dish Satellite as telecast receiver system or TVRO. The term of this agreement is 15 years.
- Based on Agreement dated April 15, 1996, RCTI entered into agreement agreed with PT Pasifik Satelit Nusantara (PSN), for the rental of extended C-Band Satellite Palapa C1 transponder with a term of 10 years. In 2006, RCTI did not extended its agreement with PSN.

- Berdasarkan perjanjian No. RCTI/PK-LGL/084A/V/95 tanggal 8 Mei 1995, RCTI mengadakan kerjasama dengan PT Orientama Infokom untuk penyediaan saluran VBI (Vertical Blanking Line) yang akan ditingkatkan sesuai dengan tingkat volume Data Broadcast sehingga memungkinkan PT Orientama Infokom untuk melakukan penjualan dan penyebaran data Bursa Efek Jakarta secara real time melalui VBI line pada media televisi milik RCTI. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2007. Kerjasama ini masih akan dilanjutkan dan sampai saat ini kontrak tersebut masih dalam proses perpanjangan.
 - Berdasarkan perjanjian No. RCTI/PSM-LGL/1173/VI/2007, RCTI mengadakan kerjasama dengan PT Micronics Internusa untuk penyewaan peralatan VBI Line (Vertical Blanking Line). RCTI memperoleh:
 - Periode sewa 1 Nopember 2006 sampai dengan 28 Pebruari 2007 sebesar Rp 15.000.000 (lima belas juta rupiah) / per line/ per bulan, atau untuk 4 line menjadi sebesar Rp 60.000.000 (enam puluh juta rupiah) / per bulan, belum termasuk PPN 10%.
 - Periode sewa 1 Maret 2007 sampai dengan 31 Oktober 2007 sebesar Rp 17.500.000 (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) / per line/ per bulan atau untuk 4 line menjadi sebesar Rp 70.000.000 (tujuh puluh juta rupiah) / per bulan, belum termasuk PPN 10%.
 - Berdasarkan perjanjian No. PKS 001/STL/NIA-3/III/95 tanggal 16 Maret 1995, RCTI mengadakan kerjasama dengan PT Satelindo untuk penyediaan jasa untuk RCTI atas dasar sewa $\frac{1}{4}$ (seperempat) bagian transponder dengan pengiriman modulasi system digital di Transponder No.1 (Satu) Vertikal Polarisasi pada Satelit Palapa C dengan orbital slot 1130 Bujur Timur atau penggantinya dengan Dasar Penggunaan Waktu Penuh dan Non-Preemptible Unprotected Basis dan sesuai dengan kondisi teknis sebagaimana yang dijabarkan dalam Memorandum Teknik. RCTI telah memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2010.
- Based on agreement No. RCTI/PK-LGL/084A/V/95 dated May 8, 1995, RCTI entered into agreement with PT Orientama Infokom, for the provision of Vertical Blanking Line which will be increased in accordance with data broadcast volume rate, hence, enabling PT Orientama Infokom to sell and disseminate Jakarta Stock Exchange data on a real time basis through VBI line in television media owned by RCTI. The agreement will expire on June 30, 2007. This commitment will be continue and the amandement of contract is in progress.
 - Based on agreement No. RCTI/PSM-LGL/1173/VI/2007, RCTI entered into agreement with PT Micronics Internusa, for the rental of VBI (Vertical Blanking Line). RCTI acquires:
 - Rental period of November 1, 2006 to February 28, 2007 amounting Rp 15,000,000 (fifteen million rupiah) / per line / monthly, or Rp 60,000,000 (six million rupiah) / mothly for 4 line, excluding 10% VAT.
 - Rental period of March 1, 2006 to October 31, 2007 amounting Rp 17,500,000 (seventeen and five hundred thousand rupiah) / per line / monthly, or Rp 70,000,000 (seventy million rupiah) / mothly for 4 line, excluding 10% VAT.
 - Based on agreement No. PKS 001/STL/NIA-3/III/95 dated March 16 , 1995, RCTI entered into agreement with PT Satelindo, for the provision of services to RCTI on the rental of $\frac{1}{4}$ (one fourth) of the transponder with digital modulation system transmitter in Transponder No. 1 Vertical Polarization in Satellite Palapa C with orbital slot of 1130 East Longitude or its substitute with Full Time Utilization Base and Non-Preemptible Unprotected Basis and in accordance with technical condition as verified under the Technical Memorandum. RCTI has extended the agreement until June 30, 2010.

- b. GIB mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut :
- Berdasarkan perjanjian No. PKS 001/STL/NIA-3-OB/1/2002 tanggal 15 Januari 2002, GIB mengadakan kerjasama dengan PT Satelindo untuk sewa digi bouquet untuk periode dari 1 Juli 2002 sampai dengan tanggal 14 Januari 2007. Satelindo menyediakan jasa atas dasar sewa 9 mbps, FEC: $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) pada transponder Nomor SH Polarisasi Horisontal pada Satelit Palapa 2 dengan orbital slot 1130 Bujur Timur atau penggantinya dengan Dasar Penggunaan Waktu Penuh dan Non-Preemptible Unprotected Basis. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
 - Berdasarkan perjanjian No. 70/Dir-VII/2002 tanggal 1 Juni 2002, GIB mengadakan kerjasama dengan PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7) untuk sewa ruang dan menara transmisi beserta fasilitas perlengkapannya untuk stasiun relay Surabaya untuk 20 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Mei 2022. TV7 menyewakan bagian dari stasiun transmisi beserta peralatan dan perlengkapannya untuk menyiarkan program teknis GIB di wilayah Surabaya dan sekitarnya.
 - Berdasarkan perjanjian tanggal 23 Mei 2002, GIB mengadakan kerjasama dengan PT Televisi Transformasi Indonesia (TransTV) untuk sewa menara beserta perlengkapannya untuk 10 (sepuluh) tahun atau sampai dengan 23 Mei 2012. TransTV menyewakan bagian dari stasiun transmisi beserta peralatan dan perlengkapannya yang berlokasi di Jalan Bukit Merpati II, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang.
 - Berdasarkan perjanjian No. 046/GIB/E/KIR-VAS/II/05 tanggal 3 Pebruari 2005, GIB mengadakan kerjasama dengan Infokom untuk jasa penyediaan dan pengoperasian fasilitas premium SMS untuk jangka waktu 3 tahun. GIB akan mendapat bagian sebesar 50% - 60% dari pendapatan provider (Rp 990/SMS).
- b. GIB entered into various agreements with the following parties :
- Based on agreement No. PKS 001/STL/NIA-OB/1/2002 dated January 15, 2002, GIB entered into an agreement with PT Satelindo, for the rental of digi bouquet for the period from July 1, 2002 to January 14, 2007. Satelindo will provide services based on rental of 9 mbps, FEC: $\frac{3}{4}$ (three fourths) at transponder No. SH Horizontal Polarization in Palapa Satellite 2 with orbital slot of 1130 East Longitude or its substitute with use of Full Time Utilization and Non-Preemptible Unprotected Basis. Up to the issuance date of the consolidated financial statements, amendment to the agreement is still in process.
 - Based on agreement No. 70/Dir-VII/2002 dated June 1, 2002, GIB entered into agreement with PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7), for leasing of transmission tower and office space including airing equipment for 20 years or until May 31, 2022. TV7 leases out portion of transmitter station and airing equipment for broadcasting program of the subsidiary around Surabaya.
 - Based on agreement dated May 23, 2002, GIB entered into agreement with PT Televisi Transformasi Indonesia (TransTV), for the tower and equipment rental for 10 (ten) years or until May 23, 2012. TransTV leases out portion of transmission station including equipment which are located in Jalan Bukit Merpati II, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang.
 - Based on agreement No. 046/GIB/E/KIR -VAS/II/05 dated February 3, 2005, GIB entered into agreement with Infokom, for providing and operating services on premium SMS for 3 years. GIB receives 50% to 60% of provider income (Rp 990/SMS).

- Infokom untuk membangun stasiun transmisi di 12 daerah di Indonesia berikut seluruh kebutuhan infrastrukturnya, pengadaan peralatan siar dan sarana pendukung sesuai permintaan dan kebutuhan teknis GIB dan jasa layanan pengoperasian stasiun transmisi selama 7 tahun. Sebagai kompensasinya, GIB akan membayar biaya pembangunan dan biaya jasa layanan operasional dengan jumlah yang telah ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tahun 2002, GIB mengadakan perjanjian kerjasama dengan MTV Asia LDC (MTVA) dan PT Musik Televisi Indonesia (MTI) untuk melakukan siaran nasional (nation wide) selama 24 jam dalam satu hari, 7 hari dalam satu minggu dalam sinyal UHF di 5 kota. Atas kerjasama tersebut, MTI memberikan distribution fee sebesar 20% dari pendapatan bersih lokal untuk tahun pertama sampai dengan tahun ketiga, 20,5% dan 21% dari pendapatan bersih lokal untuk tahun ke empat dan ke lima. Pada tanggal 15 Oktober 2004, para pihak sepakat untuk membatalkan perjanjian tersebut. Selanjutnya, pada tanggal yang sama, GIB, MTVA dan PT MTV Indonesia (MTVI) menandatangani Business Contract Agreement penyiaran program yang dikenal dengan nama Music Television (MTV Block) dalam wilayah Indonesia selama 12 jam setiap hari. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Januari 2005 sampai dengan 28 Februari 2007. Atas jasa penyiaran tersebut, MTVI harus membayar kepada GIB sebesar 20% dari pendapatan iklannya.
- Pada tanggal 14 Desember 2005, GIB bersama dengan MTVI, MTVA dan NAH menandatangani Business Contract untuk menyiarkan program MTV Block dan NICK Block. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Februari 2006 sampai dengan 31 Januari 2009. Para pihak setuju untuk menyiarkan MTV Block, NICK Block dan siaran Global masing-masing 8 jam pada hari kerja; sedangkan untuk akhir minggu masing-masing 8,5 jam untuk MTV Block, 9 jam NICK Block dan 6,5 jam siaran Global. Berdasarkan perjanjian tersebut, GIB akan menerima pendapatan sebagai berikut; Untuk program MTV Block: 20% tahun pertama, 27,5% tahun kedua dan 30% tahun ketiga; dan Untuk program NICK Block: 50% dari hasil iklan selama program NICK Block setelah dikurangi biaya-biaya yang ditagih oleh MTVI.
- Infokom, to build transmission station in 12 regions within Indonesia including the infrastructures; to provide airing equipment and backup facilities according to GIB requests and needs; and to provide services for the operation of the transmission station for 7 years. GIB will pay the development and operational servicing cost as compensation, in amounts stated in the agreements.
- In 2002, GIB entered into a joint agreement with MTV Asia LDC (MTVA) and PT Musik Televisi Indonesia (MTI) for a nationwide broadcasting operation to air 24 hours per day, 7 days per week in UHF frequency within 5 cities. Based on the agreement, MTI will pay distribution fee of 20% from local net income for the first year until third year, 20.5% and 21% for the fourth and fifth year, respectively. On October 15, 2004, the above parties agreed to terminate the agreement. Furthermore, on the same date, GIB, MTVA and PT MTV Indonesia (MTVI) entered into a Business Contract Agreement in line with a program broadcast name Music Television (MTV Block) in Indonesia to air 12 hours a day. This agreement has a term starting from January 15, 2005 to February 28, 2007. For such broadcast service, MTVI has an obligation to pay GIB 20% of its advertisement revenue.
- On December 14, 2005, GIB entered into Business Contract with MTVI, MTVA and NAH to distribute MTV Block and NICK Block programs. This agreement is valid from February 1, 2006 until January 31, 2009. The parties agreed to broadcast MTV Block, NICK Block and Global for 8 hours each during workdays; 8.5 hours for MTV Block, 9 hours for NICK Block and 6.5 hours Global programs on weekend. Based on the agreement, GIB will receive revenues as follows: For MTV Block programs: 20% for the first year, 27.5% for the second year and 30% for the third year and; For NICK Block program: 50% of advertising revenues during NICK Block program net of expenses reimbursed by MTVI.

- Pada tanggal 12 Oktober 2006, Perusahaan dan MTV Networks Asia mengadakan kesepakatan lisensi mengenai pemberian lisensi non-eksklusif atas (a) merek dan/atau merek dagang MTV, VHI dan Nickelodeon (b) *licensor programming* digunakan untuk produksi televisi (termasuk kegiatan *on air* atau *off air*) yang menyertakan *licensor programming* dan bermerek MTV, VHI dan Nickelodeon untuk Bisnis TV (c) lisensi non-eksklusif merek dagang MTV dan Nickelodeon (d) hak eksklusif *Licensor Digital Content* untuk Bisnis Media Digital dan (e) hak untuk penggunaan merek untuk Bisnis Dagang. Perjanjian kerjasama antara MTVA, Nick Asia, MTVI dan GIB tertanggal 14 April 2005 telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2006. Perjanjian kerjasama tersebut digantikan dengan kesepakatan ini dan efektif sejak 1 Januari 2007. Biaya lisensi untuk Bisnis TV sebesar (a) 25% dari pendapatan iklan bersih dari penayangan *licensor programming* setelah dikurangi komisi agen, (b) 25% dari penjualan bersih untuk distribusi *licensor programming* dan (c) biaya lisensi untuk Bisnis Media Digital sebesar 25% dari penjualan bersih dengan minimum biaya lisensi tahunan terjamin untuk Bisnis TV dan Bisnis Media Digital sebesar USD 4 juta yang dibayar secara kwartalan dalam jumlah angsuran yang sama.
- On October 12, 2006, the Company and MTV Networks Asia entered into a licensing deal memo granting a (a) non-exclusive license of the MTV, VHI and Nickelodeon brands and/or trade marks (b) production for television (including on air and off air events), incorporating the licensor programming and branded MTV, VHI and Nickelodeon for TV Business (c) nonexclusive license of the MTV and Nickelodeon trademarks (d) exclusive license of the Licensor Digital Content for Digital Media Business and (e) rights for consumer products branding and/or character license from MTV Networks Asia. The current business contract between MTVA, Nick Asia, MTVI and GIB dated December 14, 2005 was terminated on December 31, 2006. Such contractual relationship will be replaced by the trademark and program/content license contemplated by this deal memo. This new agreement became effective on January 1, 2007. The license fee for the TV Business is (a) 25% of net advertising sales from the licensor programming broadcast on the channel, less agency commissions, (b) 25% of net revenue from the distribution of licensor programming and (c) license for Digital Media Business is 25% of the net revenue earned, with annual minimum guaranteed license fee for TV Business and Digital Media Business of USD 4 million which will be paid in equal quarterly installments.

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 20 Juni 2006, RCTI, PT Global Mediacom Tbk (Mediacom), Deutsche Bank AG, Hong Kong (sebagai Lead Arranger dan Facility Agent) dan DB Trustees, Hong Kong (sebagai Security Agent) menandatangani Bridge Facility Agreement sebesar USD 103.000.000 yang terdiri dari Fasilitas A sebesar USD 78.000.000 dan Fasilitas B sebesar USD 25.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 3% + Libor dan jatuh tempo dalam satu tahun.

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

On June 20, 2006, the Company, RCTI, PT Global Mediacom Tbk (Mediacom), Deutsche Bank AG, Hong Kong (as Lead Arranger and Facility Agent) and DB Trustees, Hong Kong (as Security Agent) entered into a Bridge Facility Agreement of USD 103 million consisting of Facility A of USD 78 million and Facility B of USD 25 million. The facility bears interest rate at 3% + LIBOR and due in one year.

Pada tanggal 23 Juni 2006, RCTI telah mencairkan fasilitas sebesar USD 78 juta yang digunakan untuk pelunasan hutang kepada Bank Central Asia sebesar USD 28,5 juta dan pelunasan hutang Perusahaan kepada UOB Limited, Singapore dan CIMB (L) Limited, Singapore, sebesar USD 32,1 juta. Pada bulan September 2006, RCTI telah membayar kembali pinjaman ini dengan dana hasil penerbitan Guaranteed Secured Notes oleh MNC B.V..

On June 23, 2006, RCTI utilized USD 78 million of the facility, which was used to pay the loan to Bank Central Asia amounting to USD 28.5 million and the Company's payable to UOB Limited, Singapore and CIMB (L) Limited, Singapore amounting to USD 32.1 million. In September 2006, RCTI had settled this loan with the proceeds from the issuance of Guaranteed Secured Notes by MNC B.V..

Pada tanggal 5 September 2006, TVRI mengajukan gugatan perdata terhadap Cipta TPI, pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengenai Kewajiban Cipta TPI. Pada tanggal 16 April 2007, Pengadilan Jakarta Selatan telah memutuskan bahwa Cipta TPI harus membayar denda sebesar Rp 1.981.217.288 dan bunga sebesar 6% per tahun, terhitung sejak Juli 2000 sampai dengan tanggal pembayaran. Keputusan Pengadilan ini berlaku efektif jika TVRI tidak mengajukan banding atas keputusan ini dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya TVRI mengajukan banding atas keputusan tersebut, yang sampai saat ini belum ada keputusannya.

On September 5, 2006, TVRI filed a lawsuit against Cipta TPI at the District Court of South Jakarta, regarding the payable of Cipta TPI. On April 16, 2007, the District Court of South Jakarta decided that Cipta TPI must pay to TVRI the amount of Rp 1,981,217,288 and the interest at 6% per annum, which shall be calculated from July 2000 until the date of payment. The court decision will be in effect should TVRI not appeal this decision within a certain period of time. Furthermore, TVRI filed an appeal due to the decision, which the decision is still outstanding.

Pada bulan Oktober 2007, RCTI melunasi pokok obligasi sebesar Rp 165 miliar sehingga saldo hutang pokok obligasi menjadi Rp 220 miliar (Catatan 23).

On October 2007, RCTI paid principal of the bonds amounting to RP 165 billion, hence the bonds payable of RCTI become Rp 220 billion (Note 23).

42. REKLASIFIKASI AKUN

42. RECLASIFICATION OF ACCOUNT

Laporan keuangan konsolidasi tahun 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2007, sebagai berikut:

The 2006 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2007 consolidated financial statements, as follows:

	2006		
	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
	Rp	Rp	
Pendapatan bersih	1.724.385.605.523	1.459.352.247.052	Net revenues
Jumlah beban usaha	1.270.767.217.478	1.071.128.686.912	Total operating expenses
Laba usaha	453.618.388.045	388.223.560.140	Income from operation
Laba sebelum pajak	338.710.490.639	303.186.048.897	Income before tax
Beban pajak	(81.724.408.998)	(81.680.643.233)	Tax expense
Hak minoritas	(40.869.216.984)	(5.388.541.007)	Minority interest
Laba bersih	216.116.864.657	216.116.864.657	Net income

43. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

43. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasi telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2007.

The consolidated financial statements were approved by the Directors and authorized for issue on Oktober 29, 2007.
